



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI
MAN PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu
Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**KHAIDIR ALI
NIM. 12 330 0062**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI
MAN PANYABUNGAN**

SKRIPSI

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu
Tadris/Pendidikan Matematika*

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu
Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

KHAIDIR ALI
NIM. 12 330 0062

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI
MAN PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu
Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh

**KHAIDIR ALI
NIM. 12 330 0056**



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

**Dr. LELYA HILDA, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002**

PEMBIMBING II

**Dr. AHMAD NIZAR RANGKUTI, S. Si., M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016

Hal : Skripsi a.n
Khaidir Ali
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 15 November 2016
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

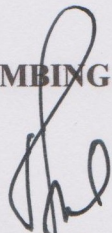
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Khaidir Ali** yang berjudul: **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan/ Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

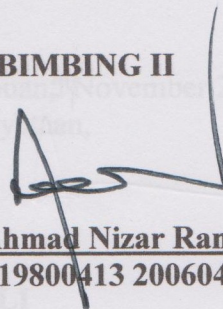
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAIDIR ALI
NIM : 12 330 0062
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2
Judul Skripsi : **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 November 2016
Pembuat Pernyataan,




KHAIDIR ALI
NIM. 12 330 0062

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAIDIR ALI
NIM : 12 330 0062
Jurusan : Tadris Matematika (TMM-2)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

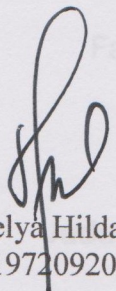
Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 24 November 2016
Yang menyatakan

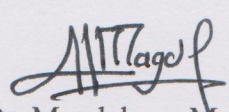


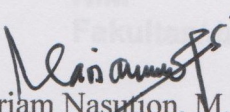
KHAIDIR ALI
NIM. 12 330 0062

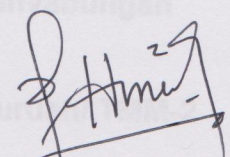
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

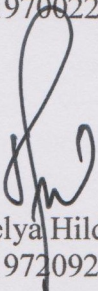
Nama : Khaidir Ali
Nim : 12 330 0062
Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan

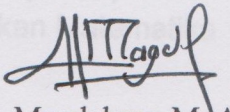

Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001


Mariam Nasution, M. Pd
NIP. 19700224 200312 2 001


Zulhammi, M. Ag., M. Pd
NIP. 19720702 199803 2 003


Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 24 November 2016
Pukul : 13.30 s.d Selesai
Hasil/Nilai : 76.75 (B)
IPK : 3.50
Predikat : ~~Cukup~~/Baik/~~Amat Baik~~/Cumlaude *

*) Coret yang tidak sesuai.

ABSTRAK

Nama : Khaidir Ali
Nim : 12 330 0062
Judul :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon(0634) 22080Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah menerima skripsi dari:

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan
Ditulis Oleh : KHAIDIR ALI
NIM : 12 330 0062
Fakultas/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ TMM-2

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tadris/ Pendidikan Matematika

Kata kunci: Perhatian, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Padangsidimpuan, 20 November 2016
Dekan,



Hj. ZULHIMMA, S.Ag, M.Pd
NIP: 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Khaidir Ali
Nim : 12 330 0062
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak orang tua yang merasa tanggung jawabnya selesai dengan menyekolahkan anaknya, dan masih banyak guru yang masuk kelas langsung memberikan materi, bukannya memberikan motivasi kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika baik secara parsial maupun secara simultan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ekspost-facto*. Adapun populasi dari penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI MIA MAN Panyabungan yang berjumlah 279 siswa, dan metode pengambilan sampel yaitu *cluster sampling* dengan model *purpose sampling* yang berjumlah 70 orang siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan data dianalisis dengan menggunakan metode analisis korelasi dan analisis regresi melalui bantuan aplikasi IBM SPSS versi 20.

Hipotesis pertama menunjukkan pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,393 > 1,668$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,392 > 3,98$) dan $sig.=0,001 < 0,05$, dan memberikan kontribusi sebesar 15,4%. Hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,302 > 1,668$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,509 > 3,98$) dan $sig.=0,000 < 0,05$, dan memberikan kontribusi sebesar 21,4%. Hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,273 > 3,13$) dan $sig.=0,000 < 0,05$ dan memberikan kontribusi sebesar 26,8%.

Kata kunci: Perhatian, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang meninggalkan pedoman bagi manusia untuk keselamatan didunia dan akhirat.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan, skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang ilmu Pendidikan/Tadris Matematika. Dalam hal ini penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Perhatian orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas XI MAN Panyabungan”**.

Penulis banyak menghadapi kesulitan – kesulitan, baik karena kemampuan penulis sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat dielesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini kiranya sangat patut berterimakasih kepada :

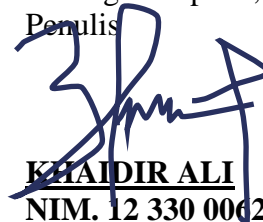
1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, yang merupakan dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd, sebagai pembimbing II telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ismail Baharuddin, M. A, sebagai penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Hj. Zulhimma, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Bapak Darwin Nasution selaku pimpinan Sekolah MAN Panyabungan dan Seluruh Guru serta Staf Tata Usaha yang telah memberikan izin dan memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan penulis untuk Penelitian ini di MAN Panyabungan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta (Abdul Wahab Batubara) dan Ibunda tercinta (Siti Misbah Nasution) sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup penulis serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada penulis. Tetes keringat dan air mata serta do'a ayahanda dan ibunda tidak akan terlupakan. Semoga penulis menjadi anak yang berbakti kepada Ayah dan Ibunda.

7. Abanganda, kakanda, dan adinda (Siti Hapsah Batubara, Nur Asiah, Ihwan Ansori, Muhammad Ilman dan Muhammad Junjung) yang senantiasa memberikan motivasi, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
8. Sahabat-sahabat serta rekan-rekan mahasiswa, terlebih untuk mahasiswa Tadris Matematika angkatan 2012 / TMM-2, yang telah memberikan dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini serta sahabat-sahabat tercinta yang turut memberi motivasi serta saran-saran yang bermanfaat bagi penulis.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, Oktober 2016

Penulis



KHAIDIR ALI
NIM. 12 330 0062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat atau Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Perhatian Orang Tua	15
2. Motivasi Belajar	22
3. Prestasi Belajar	28
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
B. Jenis Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel	51
D. Rancangan Penelitian.....	52
E. Instrumen Pengumpulan Data	53

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	55
G. Teknik Analisis Data	60
1. Analisis Statistik Deskriptif Persentase	61
2. Analisis Uji Hipotesis.....	62
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	70
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Persentase.....	70
2. Hasil Analisis Uji Hipotesis Penelitian.....	79
B. Pembahasan	96
1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan	96
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan	100
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Panyabungan	103
C. Ketetebatasan Penelitian.....	107
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran-saran	110
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIAWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel. 3. 1. Time Line	48
Tabel. 3. 2. Populasi	50
Tabel. 3. 3. Sampel	51
Tabel. 3. 4. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa XI MAN Panyabungan	53
Tabel. 3. 5. Skor Item Angket	54
Tabel. 3. 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pehatian Orang Tua (X1)	55
Tabel. 3. 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X2)	57
Tabel. 3. 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	59
Tabel. 3. 9. Kriteria Tingkat perhatian orangtua	61
Tabel. 3. 10. Kriteria Tingkat Motivasi Belajar	62
Tabel. 3. 11. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (Y).....	62
Tabel. 3. 12. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”	64
Tabel. 4. 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua (X1)	70
Tabel. 4. 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X2)	73
Tabel. 4. 3. Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa yang Menjadi Responden	75
Tabel. 4. 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Matematika (Y).....	78
Tabel. 4. 5. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar Matematika (Y).....	78
Tabel. 4. 6. Hasil Analisis Korelasi Variabel Perhatian Orang Tua (X1) dengan Prestasi Belajar Matematika (Y).....	79
Tabel. 4. 7. Hasil Analsis Uji t Variabel X1 Dengan Variabel Y	80
Tabel. 4. 8. Hasil Analsis Uji F Variabel X1 Dengan Variabel Y	82

Tabel. 4. 9. Hasil Koefisien Determinasi Parsial	83
Tabel. 4. 10. Hasil Analisis Korelasi Variabel Motivasi Belajar (X2) dengan Prestasi Belajar Matematika (Y).....	85
Tabel. 4. 11. Hasil Analisis Uji t Variabel X2 Dengan Variabel Y	86
Tabel. 4. 12. Hasil Analisis Uji F Variabel X2 dengan Variabel Y.....	88
Tabel. 4. 13. Hasil Koefisien Determinasi Parsial	89
Tabel. 4. 14. Hasil Analisis Korelasi Variabel X1 dan X2 dengan Y.....	91
Tabel. 4. 15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	92
Tabel. 4. 16. Hasil Analisis Uji F Variabel X1 dan X2 Dengan Variabel Y	93
Tabel. 4. 17. Hasil Koefisien Determinasi Simultan.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Uji Coba Perhatian Orang Tua**
- Lampiran 2 : Angket Uji Coba Motivasi Belajar**
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Angket Uji Coba Perhatian Orang tua**
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Angket Uji Coba Motivasi Belajar**
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Instrument**
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**
- Lampiran 7 : Angket Penelitian Perhatian Orang Tua**
- Lampiran 8 : Angket Penelitian Motivasi Belajar**
- Lampiran 9 : Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa yang Menjadi Responden**
- Lampiran 10 : Hasil Penyebaran dan Analisis Angket Penelitian**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang waktu demi waktu, sehingga proses pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks, yang berlangsung seumur hidup pada setiap manusia. Melalui pendidikan seseorang akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan sekolah, keluarga dan sosial. Sedang untuk mencapai hasil yang maksimal tersebut, tentunya ada faktor pendukung dan penghambatnya khususnya dalam proses pendidikan.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali ditemui masalah-masalah yang menjadi penghambat jalannya proses pendidikan yang menyebabkan proses pendidikan kurang berhasil. Salah satunya adalah kurangnya perhatian dari lingkungan pendukung pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut. Termasuk dalam lingkungan keluarga, yang diketahui merupakan awal dari pendidikan. Orang tua dalam pendidikan keluarga ini memiliki peran yang penting dalam memberikan dorongan bagi siswa agar lebih giat belajar.

Banyak ditemui orang tua yang sudah merasa tanggung jawabnya selesai dengan hanya menyekolahkan anaknya. Orang tua kurang peduli atas prestasi atau semangat seorang anak, menyebabkan anak kalah semangat, yang akhirnya prestasi anak tersebut akan menurun. Sebab, jika anak berprestasi maupun tidak berprestasi disinilah anak sangat membutuhkan bantuan dan perhatian orang tua dalam hal memberikan arahan, bimbingan, dan fasilitas agar anak dapat mempertahankan prestasinya seperti mengarahkan anak agar tidak mempunyai hambatan dalam belajar dan melengkapi fasilitas belajar anak.

Harus diketahui bahwa anak adalah seorang yang sangat membutuhkan perhatian, dalam artian bahwa si anak mempunyai dunia khusus yang membutuhkan kepada orang yang bisa memahaminya dan mengetahui maksudnya.¹ Dalam hal ini orang yang pertama bisa memahami kebutuhan anak adalah orang tuanya.

Orang tua memegang peranan penting didalam pelaksanaan pendidikan anak, karena sebagian besar waktu dihabiskan di dalam lingkungan keluarga terutama anak yang masih kecil. Dari itu orang tua harus mendidik anak yang lahir, dan mereka harus mempertanggungjawabkan anak sampai mencapai tingkat kedewasaan dalam arti luas.² Oleh karenanya orang tua dituntut memberikan perhatian penuh dalam pendidikan anaknya, baik tanggungjawab materil (biaya sekolah) dan non materil (nasehat, perhatian, bimbingan dan lain sebagainya).

¹Adil Fathi Abdullah, *Mencetak Anak Cerdas*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000), hlm, 13.

²Muslim Hasibuan, *Diktat Dasar-Dasar Kependidikan Untuk Kalangan Sendiri*, (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2010), hlm. 69-70.

Selanjutnya kurangnya perhatian orang tua terhadap anak merupakan salah satu faktor kesulitan belajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Dalyono dalam bukunya, bahwa orang yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, mungkin kurang peduli, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi kesulitan belajar bagi anak tersebut.³

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan lingkungannya⁴. Dimana perhatian keluarga khususnya orang tua disini merupakan perhatian yang diberikan dalam bentuk penyediaan fasilitas belajar, pengawasan kegiatan belajar, penggunaan waktu belajar di rumah, membantu kesulitan anak dalam belajar serta menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif untuk belajar di rumah.

Selain dari perhatian orang tua yang merupakan faktor pendukung dari luar diri anak, kemudian motivasi yang merupakan dari dalam diri anak harus mendapatkan perhatian penuh dalam pendidikan. Dengan motivasi tersebut seorang anak akan lebih giat belajar karena telah ada dorongan dari dalam dirinya untuk belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis masih ada siswa yang memiliki prestasi rendah pada pembelajaran matematika, seperti pengamatan penulis, bahwa pendidikan anak tersebut diperhatikan orang tua. Ternyata setelah penulis amati lebih

³ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 238

⁴ Abu Ahamadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 235.

dalam bahwa anak tersebut memang diperhatikan, tetapi perhatiannya berlebihan, dimana anak tersebut dimanjakan, dan akhirnya terlalu bergantung pada orang tuanya, setelah orang tuanya sibuk pada pekerjaannya, anak itu tidak mampu menyelesaikan tugas belajarnya, disebabkan bantuan dari orangtuanya sudah berkurang yang akhirnya prestasi belajar anak tersebut terus menurun. Sebagaimana disebutkan Dalyono, bahwa sifat orang tua yang terlalu memanjakan anak, tidak rela anaknya bersusah payah dalam belajar, menderita, berusaha keras, akibatnya tidak mempunyai kemampuan dan kemauan, bahkan sangat tergantung pada orang tua, hingga malas berusaha, malas menyelesaikan tugas-tugas belajarnya hingga prestasinya menurun.⁵

Dengan menyikapi ungkapan di atas bahwa perhatian orang tua pada anak bukan berarti memanjakan, dan bukan berarti mengabaikannya, tetapi perhatian orang tua ini lebih cenderung kepada mengarahkan, membimbing dan mendampingi anak dalam belajar.

Masa SMA/MAN adalah masa dimana anak berusia 15 – 17 tahun, dan masa ini disebut masa peralihan dari remaja menuju dewasa. Pada masa ini sifatnya akan cenderung labil dan egois. Keegoisannya terlihat bahwa mereka menganggap dirinya sebagai individu yang unik, dan berbeda dengan orang lain. Mereka memiliki gaya hidup, sikap, minat, dan perilaku yang tidak ada duanya dengan orang lain.⁶ Disinilah bahwa orang sering menganggap bahwa anak telah mampu dalam belajar, sehingga

⁵ M. Dalyono, *Op. Cit.*, hlm. 238.

⁶ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 60.

orangtuanya kurang memperhatikan anak dalam hal pendidikan, orang tua hanya dapat menyuruh anak untuk mengerjakan tugas-tugas sekolahnya, tanpa memperhatikan apakah anak mampu atau tidak. Dengan sikap orang tua yang demikian dapat menjadikan anak malas belajar yang menyebabkan prestasi belajar anak rendah.

Segala permasalahan anak, yang merasa ada kesulitan terhadap penyelesaian pada pelajaran matematika dapat diatasi dengan bimbingan dan perhatian dari orang tua. Orang tua harus selalu menyediakan waktu untuk menyelesaikan masalah anak, sehingga anak terbimbing untuk menyelesaikan masalah yang dialaminya dalam pelajaran. Tidak dapat disangkal lagi bahwa bila semakin tinggi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak maka akan semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai anak.⁷ Sama halnya dengan pelajaran matematika, jika orang tua meningkatkan perhatian terhadap prestasi belajar matematika yang diperoleh anaknya, dan terus memberikan bimbingan dan fasilitas yang dibutuhkan akan agar anaknya giat belajar matematika, maka secara otomatis prestasi belajar matematika anak akan lebih bagus, karena matematika merupakan bidang studi yang membutuhkan banyak latihan.

Dalam pembelajaran matematika masih banyak guru, yang masuk kelas langsung kepada materi pembelajaran, dimana guru kurang dalam memotivasi siswa, menyebabkan matematika dianggap sebagai ilmu yang kurang berguna, sehingga

⁷Henry N. Siahaan, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak* (Bandung : Angkasa Bandung, 1986), hlm. 95.

minat siswa dalam belajar matematika tersebut menjadi berkurang, yang berakibat prestasi belajar siswa menurun. Dan dengan kurangnya motivasi dari guru tersebut akan melemahkan motivasi dari dalam diri siswa sehingga tidak jarang ditemukan anak yang malas, suka membuat onar, dan sering tidak melengkapi tugas dalam pembelajaran.

Untuk lebih singkatnya terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.

Prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, utamanya nilai yang dilihat dari sisi kognitif, karena ranah inilah yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan materi sebagai ukuran pencapaian prestasi belajar siswa. Sejalan dengan Sudjana dalam Tu'u yang mengatakan bahwa, diantara ketiga ranah, yakni kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan

pengajaran.⁸

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antar siswa berbeda-beda, ini menimbulkan prestasi belajar yang dicapai masing-masing individu tidak sama. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang meliputi faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan.

Salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern) adalah lingkungan keluarga khususnya perhatian orang tua. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian orang tua adalah pemenuhan kebutuhan yaitu terhadap kebutuhan fisik, psikologis dan kebutuhan sosialnya. Dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak tersebut, orang tua akan lebih mudah memberikan rangsangan-rangsangan terhadap cara berfikir anak. Perhatian yang maksimal timbul karena adanya dorongan, keinginan dan pengalaman pribadi orang tua. Untuk itu perlu perhatian yang besar, baik dalam hal belajar anaknya di rumah maupun di sekolah.⁹

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) yaitu faktor psikologis adalah motivasi, yaitu kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil

⁸ *Ibid.*, hlm. 76.

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 22.

belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang mengembirakan.¹⁰

Kenyataannya motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda. Ada siswa yang memang rajin belajar karena ingin mendapat nilai tinggi namun ada juga siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dari dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu dari luar dan motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti guru, orang tua dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di MAN Panyabungan menerangkan bahwa perhatian orang tua terhadap siswa kurang. Dikarenakan banyak orang tua dari siswa tersebut bekerja sebagai petani, dan pada umumnya siswa maupun siswi banyak yang jauh dari orang tuanya karena ada yang tinggal di asrama dan kos.¹¹ Itu membuat para siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan orang tua mereka. Pengawasan yang harusnya dapat dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi minim untuk dilakukan.

Dan ditemukan pula bahwa anak sering melakukan sifat kurang disiplin, malas, tidak senang, dan bahkan tidak mau tahu tentang tugas-tugas yang diembankan

¹⁰*Ibid.*, hlm. 23

¹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Aminah, S. Pd guru Matematika di MAN Panyabungan, pada tanggal 25 April 2016.

guru dalam pembelajaran matematika.

Berbagai argumen rasional yang telah dikemukakan di atas, baik secara teoritis maupun empiris menunjukkan adanya dugaan yang cukup kuat hubungan dan pengaruh faktor ekstern siswa yang berupa perhatian orang tua dan faktor intern siswa yang berupa motivasi. Oleh karena itu peneliti berminat untuk mengkaji lebih lanjut mengenai perhatian orang tua, motivasi belajar dalam pencapaian prestasi belajar matematika siswa yang dan peneliti mengambil judul “**Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah bahwa terdapat beberapa factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

1. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi: Faktor Jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), Faktor Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan lain-lain)
2. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar diantaranya meliputi: Faktor Keluarga (cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga, pengertian orang tua)
3. Faktor Sekolah (kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, metode belajar)

4. Faktor Masyarakat yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)

C. Batasan Masalah

Dari sekian banyak masalah maka dalam penelitian dibatasi pada aspek faktor internal yaitu motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar, dan kemudian pada aspek faktor eksternal yaitu perhatian orang tua terhadap prestasi belajar

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah bagaimana cara orang tua memberikan bimbingan belajar di rumah, bagaimana orang tua bisa menciptakan lingkungan belajar yang tenang, nyaman di rumah, memberikan kasih sayang, melakukan pengawasan terhadap kegiatan anak, memberikan kebebasan anak dalam menyampaikan ide dan pendapatnya, memberikan bantuan pada anak saat menghadapi kesulitan, memberikan pengarahan, memberikan nasihat dan sebagainya.¹²

Adapun yang dimaksud perhatian orang tua disini adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak. Perhatian orang tua adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden yang merupakan skor penilaian atas perhatian orang tua dengan indikator meliputi: Memberi uang saku, fasilita belajar, biaya

¹²Jalaluddin Rahkmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 14.

pendidikan, pemberian kasih sayang, mendidik dengan disiplin, memberi pengarahan, memberi hadiah dan hukuman, membantu mengatur jadwal belajar, memberi pendidikan agama, menciptakan lingkungan kondusif, menanyakan kesulitan pelajaran/PR dan membantu menyelesaikannya, menghubungi guru mata pelajaran.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang berperan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, dengan motivasi yang tepat maka hasil belajar akan optimal.¹³

Yang dimaksud motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan siswa untuk dapat melaksanakan aktivitas belajar. Motivasi belajar adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden yang merupakan skor penilaian atas motivasi belajar dengan indikator meliputi: motivasi intrinsik diukur dengan adanya hasrat dan keinginan tahu, memenuhi kewajiban, keinginan untuk maju, keinginan untuk berhasil, kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, ingin tahu seluk-beluk masalah, ingin menjadi orang yang terdidik, ingin menjadi ahli di bidang study tertentu, ingin kaya ilmu. Sedangkan motivasi ekstrinsik diukur dengan meliputi: meningkatkan gengsi sosial, pujian, hukuman, penghargaan, simpati, memperbaiki kegagalan, rasa aman jika menguasai

¹³Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 75.

pelajaran, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Prestasi Belajar Matematika

Tu'u menyatakan, "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru"¹⁴. Sejalan dengan Sudjana dalam Tu 'u yang mengatakan bahwa, diantara ketiga ranah, yakni kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.¹⁵

Prestasi belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematikanya. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yaitu dilihat dan mengacu kepada nilai laporan akhir siswa (rapor).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa?

¹⁴ Tu'u Tulus, *Op. Cit.*, hlm. 75.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 76.

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa di Kelas XI MAN Panyabungan.
2. Untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di Kelas XI MAN Panyabungan.
3. Untuk melihat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi matematika siswa di Kelas XI MAN Panyabungan.

G. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana penambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan. Penelitian ini juga sebagai informasi ilmu pengetahuan dan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis untuk bekal menjadi tenaga pengajar serta dapat menambah ilmu yang

diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya ilmu pendidikan.

- b. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu siswa menumbuhkan motivasi belajar Matematika guna meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi orang tua, sebagai sumber informasi kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan sehingga dapat lebih memberi perhatian pada anak.
- d. Bagi guru dan sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pembelajaran di sekolah mengenai pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Matematika.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka teori serta hipotesis penelitian.

BAB III terdiri dari metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, instrument pengumpulan data, rancangan penelitian, dan analisis data.

BAB IV terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian. Dan BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang tua

Baharuddin menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek.¹ Individu yang sedang memperhatikan suatu benda berarti seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut. Sedangkan menurut Slameto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.² Seseorang dapat dikatakan dalam keadaan sedang memperhatikan apabila ia mengarahkan indra atau sistem persepsinya untuk menerima informasi tentang sesuatu.

Selanjutnya dalam buku Jalaluddin Rahmat dijelaskan bahwa perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Perhatian

¹ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 178.

² Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105.

terjadi bila mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain.³

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai perhatian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah suatu kegiatan pemusatan rangsangan yang tertuju pada suatu objek. Perhatian yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah perhatian orang tua yang diberikan kepada anak dalam rangka menunjang prestasi belajar anak. Perhatian orang tua terhadap belajar anak sangat penting karena orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak. Agar anak menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan, orang tua hendaknya memberikan perhatian akan kebutuhan belajar anak.

Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa kepedulian yang tinggi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dengan cara memberikan motivasi, cepat tanggap dalam permasalahan yang dihadapi anak, dan berusaha untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua Dalam Belajar

Faktor orang tua merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak.⁴ Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan

³Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 14.

⁴Abu Ahamadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 264.

anaknyanya, acuh tak acuh, bahkan tidak memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajarnya. Misalnya anak tidak disuruh belajar secara teratur, tidak dibelikan alat-alat belajar, dan sebagainya. Mungkin anak itu sebenarnya pandai tetapi karena tidak teratur belajarnya dan tidak ada bimbingan dari orang tua, akhirnya menemui kesulitan belajar dan kemudian segan untuk belajar.

Sebaliknya ada juga orang tua yang terlalu memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar. Sehingga anak tidak mempunyai kesempatan untuk istirahat. Sikap seperti ini juga tidak baik karena semakin lama anak akan menjadi bosan dan benci belajar. Seharusnya orang tua memberikan dorongan yang cukup kepada anaknya agar anak menyukai belajar. Misalnya dengan memberikan penghargaan kepada anak jika memperoleh prestasi yang baik, ataupun dengan memberikan pujian. Penghargaan orang tua kepada anak akan menumbuhkan perasaan pada diri anak bahwa ia hidup dalam rumah yang harus dihormati.⁵

Hubungan orang tua dengan anak juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Apakah hubungan itu bersikap acuh tak acuh atau diliputi suasana kebencian, atau sebaliknya diliputi hubungan yang terlalu penuh kasih sayang. Hubungan acuh tak acuh tanpa kasih sayang akan menimbulkan

⁵Abdul Karim Bakkar, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*, (Jakarta: Rabbani Pres, 2001), hlm. 131.

frustasi atau penyesalan yang mendalam di hati anak. Ia selalu kecewa dan menderita tekanan-tekanan batin sehingga usaha belajarnya terlambat.⁶ Begitu juga orang tua yang terlalu keras terhadap anaknya menimbulkan tekanan-tekanan batin pada anak. Hubungan orang tua dengan anak menjadi tegang tidak harmonis. Satu sama lain tidak ada perasaan kasih sayang. Karena itu usaha belajar anak juga terhambat, sebab belajar membutuhkan suasana tenang dan gembira.

Suryabrata menggolongkan perhatian menjadi:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian intensif, perhatian yang diberikan dengan penuh kesadaran yang menyertai seluruh aktivitas sehingga aktivitas tersebut dapat berjalan dengan sukses.
 - b) Perhatian tidak intensif, perhatian yang dilakukan menyertai dua aktivitas, maka perhatian tersebut tidak dapat dilakukan secara intensif.
- 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dapat dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian spontan, perhatian yang timbul tanpa disengaja, timbul dengan sendirinya dan erat hubungannya dengan minat seseorang.
 - b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja), yaitu perhatian yang dilakukan dengan sengaja karena harus ada kemauan untuk menimbulkannya.
- 3) Atas dasar besarnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian terpecah (distributif), perhatian yang pada suatu saat dapat tertuju kepada macam-macam objek.
 - b) Perhatian terpusat (konsentratif), perhatian yang pada suatu saat hanya dapat tertuju kepada objek yang sangat terbatas.⁷

Berdasarkan uraian di atas, perhatian orang tua terhadap belajar anak dalam penelitian ini termasuk perhatian disengaja, karena diusahakan secara

⁶Abu ahmadi, *Op. Cit.*, hlm. 265.

⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.

sadar dan disengaja untuk dipusatkan pada belajar anak di rumah.

c. Perhatian Orang Tua atas Kebutuhan Belajar Anak

Peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak sangat penting, karena orang tua sebagai keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Agar anak mampu menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan maka hendaknya memberikan perhatian akan kebutuhan belajar anak.

Menurut Soeparwoto kebutuhan anak dapat digolongkan menjadi tiga golongan, diantaranya yaitu:⁸

1) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar untuk mempertahankan kehidupan secara fisik seperti makan, minum, tempat tinggal, udara untuk bernapas dan kebutuhan sekolah sekolah anak yang meliputi biaya pendidikan dan kelengkapan sarana prasarana belajar.

2) Kebutuhan Psikologis

Kebutuhan psikologis merupakan kebutuhan yang bersifat fundamental untuk penyesuaian. Ada beberapa kebutuhan psikologis yang penting artinya untuk penyesuaian, seperti kebutuhan kasih sayang

⁸Soeparwoto, dkk, *Psikologi Perkembangan*, (Semarang: UPT MKK UNNES, 2007), hlm. 156-160.

(perhatian), kebutuhan akan rasa aman dan status, serta kebutuhan akan prestasi.

3) Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial merupakan faktor dinamis yang memberikan pengaruh langsung pada penyesuaian diri dengan lingkungan atau hubungan sosial pribadi. Adapun kebutuhan yang sangat penting dalam kebutuhan anak adalah kebutuhan partisipasi, pergaulan dan penyesuaian.

Dengan demikian, perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian pemenuhan kebutuhan anak yaitu kebutuhan fisiologis, psikologis dan sosial. Wujud dari pemenuhan kebutuhan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan fisiologis (fisik), perhatian orang tua dalam pemenuhan kebutuhan fisiologis anak meliputi: perhatian terhadap kesehatan anak (pemberian makanan yang bergizi dan teratur serta olah raga teratur), menyediakan fasilitas atau sarana prasarana belajar yang dibutuhkan untuk belajar anak.
- 2) Kebutuhan psikologis (psikis), perhatian orang tua akan pemenuhan kebutuhan psikologis anak dalam belajar diantaranya yaitu: memberikan kasih sayang, memanfaatkan waktu untuk membimbing dan membantu anak belajar, serta memberikan motivasi atau semangat belajar anak.
- 3) Kebutuhan sosial, pemenuhan kebutuhan sosial oleh orang tua kepada

anak yaitu: dengan memperhatikan pergaulan anak, menciptakan kerjasama dengan orang lain dan juga memperhatikan kegiatan organisasi yang diikuti anak.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh kesimpulan bahwa sedikitnya perhatian orang tua terhadap belajar anak dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan yang diberikan oleh orang tua. Pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisiologis, kebutuhan yang bersifat psikologis, kebutuhan yang bersifat sosial dan kebutuhan yang bersifat religi. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri maksudnya adalah ada hal-hal tertentu pada diri anak yang menjadikan orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak. Dengan demikian yang dimaksud dengan perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik kebutuhan fisik, psikis maupun sosial.

Adapun hal-hal yang perlu mendapat perhatian orang tua adalah pemenuhan kebutuhan fisik seperti memperhatikan kesehatan anak (memberikan makan yang bergizi dan teratur, olah raga teratur, menyediakan fasilitas atau alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar) sedangkan pemenuhan kebutuhan terhadap kebutuhan psikis seperti memberikan kasih sayang (perhatian), memanfaatkan waktu untuk membimbing dan membantu anak belajar, memberikan motivasi atau semangat belajar, serta pemenuhan kebutuhan sosial seperti memperhatikan pergaulan anak, menciptakan kerjasama dengan orang lain dan memperhatikan

kegiatan organisasi. Indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah : Pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, dan pemenuhan kebutuhan sosial.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman menyatakan bahwa motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak.⁹

Motivasi menurut James O. Whittaker merupakan kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.¹⁰

Selanjutnya Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa

⁹Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 73.

¹⁰Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 205.

belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah *a proces of progressive behavior adaptation*.¹¹

Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat *Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior*. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila memengaruhi organisme.¹²

Sedangkan Hamalik menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki tiga komponen utama, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang mereka miliki dengan apa yang mereka harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi

¹¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 64.

¹²*Ibid.*, hlm. 64-65.

pada pemenuhan harapan dan pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan merupakan inti dari pada motivasi.¹³

Dalam kegiatan belajar Sardiman mengatakan motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu (siswa) dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang berperan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, dengan motivasi yang tepat maka hasil belajar akan optimal.¹⁴

Dari definisi-definisi para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah adanya dorongan atau hasrat, kemauan untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi belajar erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai, apabila tujuan telah dicapai maka keadaan yang menyebabkan timbulnya belajar akan mereda, sehingga adanya tujuan-tujuan yang baru akan dicapai lagi. Timbulnya kegiatan belajar biasanya di dorong oleh sesuatu atau keinginan, hasrat,

¹³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 121.

¹⁴Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 75.

kemauan, atau kebutuhan. Jadi tampaklah betapa pentingnya motivasi belajar di dalam diri setiap murid.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau proses yang mengarahkan siswa melakukan aktivitas belajar. Disinilah pentingnya peran seorang guru, seorang guru harus mampu mengetahui seberapa besar motivasi seorang siswa. Menurut Sardiman motivasi yang ada pada setiap orang dapat dilihat melalui ciri-ciri sebagai berikut:¹⁵

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 83.

Apabila seseorang memiliki ciri tersebut, berarti orang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti di atas akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis.

c. **Macam-macam Motivasi**

Macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga motivasi yang aktif itu sangat bervariasi. Sardiman membagi macam-macam motivasi yang diantaranya yaitu:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a) Motif-motif bawaan, adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual.
 - b) Motif-motif yang dipelajari, maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.
- 2) Motivasi menurut Woodwoerth dan Marquis
 - a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
 - b) Motif-motif darurat, yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.
 - c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah
 - a) Motivasi jasmaniah, seperti misalnya: refleks, insting otomatis, nafsu.
 - b) Motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

- 4) Motivasi ekstrinsik dan intrinsik
 - a) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.
 - b) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁶

d. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah menurut Sardiman, yaitu:¹⁷

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/ kompetisi
- 4) Ego-involvement
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat

¹⁶*Ibid.*, hlm. 86-91.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 92-95.

11) Tujuan yang diakui

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal pencapaian siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Tu'u menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika telah mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁸

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar

¹⁸Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75.

adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar atau mempelajari sesuatu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Jadi, prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, utamanya nilai yang dilihat dari sisi kognitif, karena ranah inilah yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan materi sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Sejalan dengan Sudjana dalam Tu'u yang mengatakan bahwa, diantara ketiga ranah, yakni kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.¹⁹

Menurut Djamarah prestasi belajar dioperasikan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai ulangan harian, nilai MID semester, maupun nilai ulangan akhir semester dan kemudian diolah menjadi nilai raport akhir semester, kenaikan kelas, maupun kelulusan.²⁰

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Oemar Hamalik menyatakan prestasi belajar adalah hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 76.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 252.

luar.²¹ Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:²²

1) Faktor-faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi:

a) Faktor Jasmaniah

(1) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

(2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

²¹ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 36.

²² Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 54-72.

b) Faktor Psikologis

(1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

(2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali dalam Slameto adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sesuatu obyek (benda) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari.

Jika bahan ajar tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Harus diusahakan agar bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau

bakatnya.²³

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

(4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

Bakat mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajar.

(5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan dapat disadari atau tidak,

²³ *Ibid.*, hlm. 56.

akan tetapi untuk mencapai itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.

(6) Kematangan

Kematangan adalah suatu fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Anak yang sudah siap (matang) belum dapat melakukan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih baik jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

(7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya susah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk

membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

2) Faktor-faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar diantaranya meliputi:

a) Faktor Keluarga

(1) Cara Orang Tua Mendidik

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil yaitu pendidikan anak dalam keluarga. Jadi, cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

(2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak yaitu hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman

untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

(3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tenteram selain anak merasa kerasan/ betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

(4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar. Fasilitas belajar tersebut hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

(5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau

perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

(6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b) Faktor Sekolah

(1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode belajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

(2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang berupa menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

(3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada

dalam proses itu sendiri. jadi cara belajar siswa dipengaruhi oleh relasinya dengan guru.

(4) Relasi Siswa dengan Siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

(5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

(6) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat belajar yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

(7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang,

sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Pemilihan waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar.

(8) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Hal tersebut tidak boleh terjadi, guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

(9) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta bervariasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

(10) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa. Siswa perlu belajar secara teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

(11) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah. Di samping untuk belajar waktu dirumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah.

c) Faktor Masyarakat

(1) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak maka belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

(2) Mass Media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.

(3) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul

yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu pula sebaliknya.

(4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada di situ.

Prestasi belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematikanya. Prestasi belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar matematika dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pengetahuan penulis dari buku-buku yang dijadikan sebagai literatur dari penelitian orang lain yang penulis baca bahwa belum ada peneliti sebelumnya yang meneliti tentang perhatian orang tua dan motivasi terhadap hasil belajar matematika, pada mata pelajaran matematika, namun penulis menemukan secara online penelitian yang dilakukan oleh Sekar Mustikasari seorang mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan

Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2012/2013” ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga bulan Juni tahun pelajaran 2012/2013. Menerangkan bahwa :

1. Ditemukan secara simultan variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 9 Semarang tahun 2012/2013 sebesar 59,1% sedangkan sisanya 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
2. Ditemukan variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 9 Semarang tahun 2012/2013 sebesar 36,8%.
3. Ditemukan variabel perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 9 Semarang tahun 2012/2013 sebesar 10,5%.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sekar Mustikasari, bahwa menggunakan analisis statistik inferensial yaitu uji normalitas uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, selain itu dalam penelitian tersebut analisis yang digunakan adalah analisis regresi saja, sedangkan dalam penelitian ini penulis tidak melakukan analisis statistik inferensial, dan peneliti selain menggunakan analisis regresi juga menggunakan analisis korelasi.

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Sriani mahasiswi Pascasarjana IAIN Tulungagung dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Kelas di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek” menerangkan bahwa :

1. Perhatian orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Pogalan terhadap hasil belajar siswa tergolong sedang, sesuai hasil penelitian menunjukkan 41.51% siswa mendapat perhatian orang tua yang sedang, motivasi belajar siswa menunjukkan kriteria sedang dengan hasil penelitian 35.96% siswa mempunyai motivasi belajar yang sedang, hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek termasuk kriteria sedang sesuai hasil penelitian 39.62% siswa mempunyai hasil belajar di atas nilai minimal ketuntasan.
2. Perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits hal ini terbukti bahwa signifikansi t untuk perhatian orang tua sebesar 0.017 pada tingkat signifikansi 0.05. Karena signifikansi variabel perhatian orang tua $0.017 < \alpha = 0.05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima.
3. Motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan hal ini terbukti signifikansi t untuk motivasi belajar sebesar 0.00 pada tingkat signifikansi 0.05. Karena signifikansi variabel motivasi belajar $0.00 < \alpha = 0.05$, maka hipotesis nol (H_0)

ditolak dan H_a diterima.

4. Perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan hal ini terbukti signifikansi F sebesar 0.00 pada tingkat signifikansi alpha ($\alpha = 0.05$). Signifikansi F ($0.00 < 0.05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima.

Sama halnya dengan penelitian di atas, bahwa dalam penelitian tersebut melakukan analisis statistik inferensial dan tidak melakukan uji korelasi dalam analisis datanya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berfungsi untuk memperjelas kemana arah dan tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir menggambarkan bagaimana motivasi belajar dan perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu meliputi:²⁴

1. Faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh;
2. Faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan; dan
3. Faktor kelelahan.

²⁴Slameto, *Op. Cit.*, hlm. 54-72.

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu:

1. Faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan;
2. Faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; dan
3. Faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁵

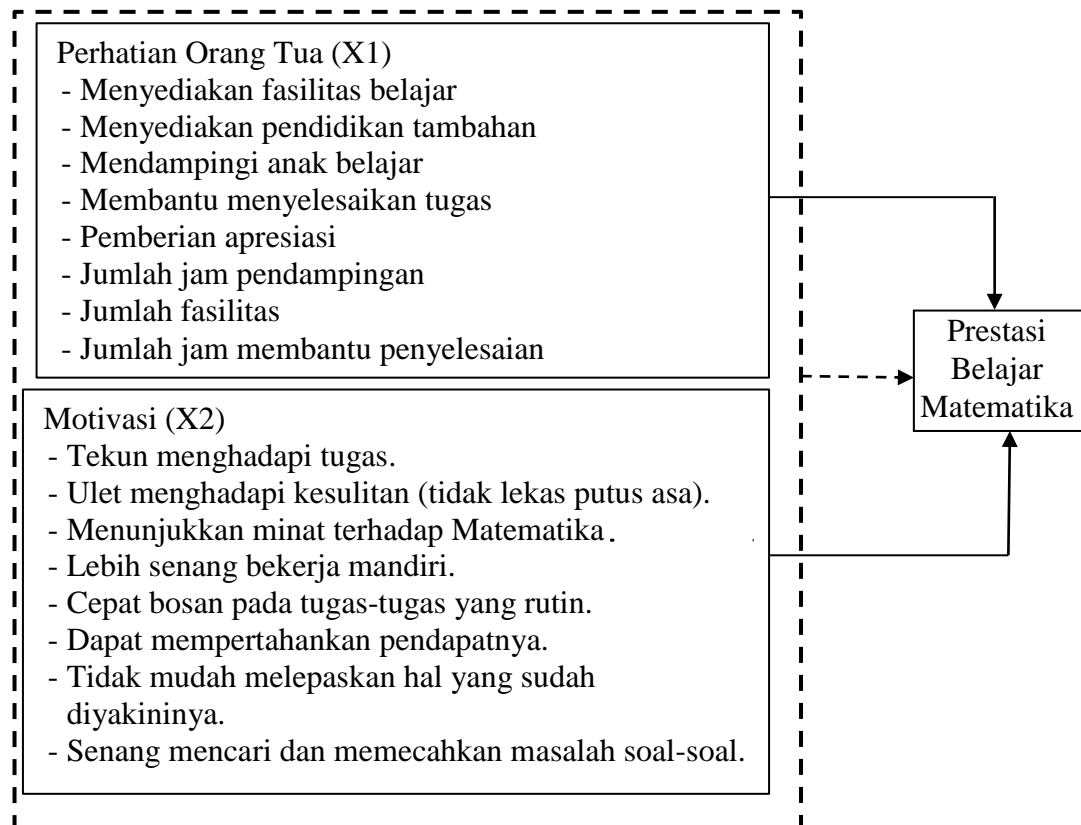
Motivasi merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Sardiman dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi mampu menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk belajar lebih keras dalam belajarnya agar tercapai hasil belajar yang optimal. Kurangnya motivasi belajar mengakibatkan kurangnya dorongan untuk belajar sehingga menghambat hasil belajar siswa yang optimal.²⁶

²⁵ Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 73.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 75.

Dalam belajar anak, peran orang tua dalam memberikan perhatian agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sangatlah diperlukan. Slameto menyatakan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.²⁷ Perhatian yang diberikan orang tua meliputi perhatian fisiologis, psikologis, dan sosial siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara teoritis motivasi belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk lebih jelasnya bagan kerangka berpikir penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1. Bagan Kerangka Berpikir

²⁷ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 105.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan.
2. Ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap Prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua dan motivasi terhadap Prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MAN Panyabungan yang terletak di jalan Medan Padang KM 7 Dalam Lidang Kota Panyabungan, Propinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I (ganjil) tahun ajaran 2016/2017 pada bulan Maret 2016 sampai 5 November 2016 di kelas XI MAN Panyabungan. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut karena siswa yang masuk ke sekolah tersebut sesuai dengan judul penelitian yaitu siswa yang berasal dari keadaan keluarga yang berbeda-beda.

Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pada pembuatan laporan penelitian. Adapun rincian mengenai *time line* yaitu:

1. Pengesahan judul, pengumpulan referensi dan penyusunan proposal dilaksanakan pada Maret.
2. Konsultasi s/d persetujuan proposal penelitian pada Maret sampai pertengahan September.
3. Seminar proposal dengan izin pembimbing pada akhir September.
4. Pelaksanaan penelitian (pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan atau hasil penyusunan laporan) pada Oktober sampai November.

Tabel. 3. 1.
Time Line

No	Kegiatan	Bulan (tahun 2016)									
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
1	Pengesahan judul, pengumpulan referensi dan menyusun proposal.										
2	Konsultasi s/d persetujuan proposal penelitian.										
3	Seminar proposal dengan izin pembimbing										
4	Pelaksanaan penelitian (pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan/ atau hasil penyusunan laporan)										

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan penelitian *expost facto* yang bertujuan untuk melihat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di MAN Panyabungan kelas XI MIA.

Selanjutnya berdasarkan tujuan, penelitian ini merupakan penelitian terapan. Penelitian terapan adalah penelitian yang diharapkan untuk mendapatkan informasi untuk memecahkan masalah. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan

menerapkan, menguji, mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah praktis.¹

Sedangkan berdasarkan metode, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk menemukan faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian atau sebab-sebab atas kejadian yang diteliti.”²

Selanjutnya berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Dan juga merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel tersebut.³

Kemudian berdasarkan jenis data dan analisis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sample umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 14.

² *Ibid.*, hlm. 15.

³ *Ibid.*, hlm. 16.

⁴ *Ibid.*, hlm. 16-17.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁵

Frankel dan Wallen dalam Ahmad Nizar Rangkuti mengatakan, populasi adalah kelompok yang lebih besar kemana si peneliti ingin menerapkan hasil penelitiannya.⁶ Sementara itu Bungin dalam Ahmad Nizar Rangkuti mengatakan bahwa populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁷ Dari berbagai pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Panyabungan. Dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel. 3. 2.
Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa/i
1	XI – MIA 1	33
2	XI – MIA 2	33
3	XI – MIA 3	44
4	XI – MIA 4	44
5	XI – MIA 5	42
6	XI – MIA 6	40
7	XI – MIA 7	43
Jumlah		279

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 173.

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, hlm. 39.

⁷*Ibid.*

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁸ Oleh karena populasi yang banyak tersebut, maka penulis mengambil sebagian untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan sampel penelitian dari populasi yang tersedia, maka pengambilan sampel digunakan dengan pemilihan sampel secara *cluster sampling*. Pemilihan sampel secara pemilihan kelompok-kelompok subjek.⁹

Kemudian dalam penyebaran angket peneliti menggunakan *purpose sampling*, yakni penyebaran dengan tujuan tertentu yaitu untuk memudahkan penulis dalam pengambilan data, jadi peneliti hanya memberikan angket kepada siswa yang tidak asrama dan tidak kos-kosan. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa jika jumlah populasi banyak maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%, dan seterusnya.¹⁰ Adapun sampel yang terpilih adalah sebagai berikut:

Tabel. 3. 3.
Sampel

No	Kelas	Sampel
1	XI – MIA 1	9
2	XI – MIA 2	9
3	XI – MIA 3	11
4	XI – MIA4	10
5	XI – MIA 5	10

⁸Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 174.

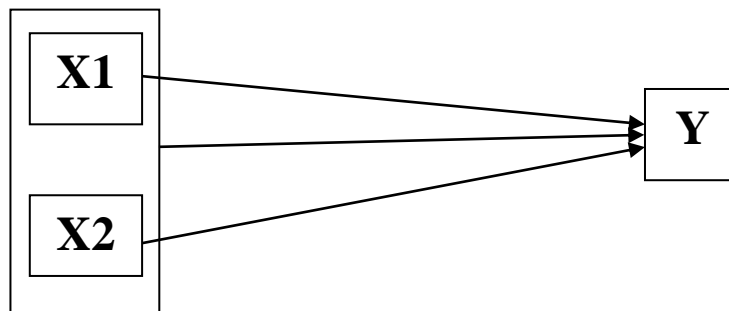
⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.Cit.* hlm. 41.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 177.

No	Kelas	Sampel
6	XI – MIA 6	10
6	XI MIA - 7	11
Jumlah		70

D. Rancangan Penelitian

Dalam upaya menjelaskan hubungan fungsional antar variabel, digunakan metode survei korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier ganda. Peneliti mengambil satu atau lebih variabel bebas (prediktor) dan menguji data itu dengan mencari hubungan fungsional terhadap variabel respon (sebagai *dependent variables*)



Gambar. 3. 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

X1 : Perhatian orang tua

X2 : Motivasi

Y : Prestasi belajar

E. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika siswa MAN Panyabungan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni setiap itemnya telah tersedia alternatif jawaban.

Tabel. 3. 4.
Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa XI
MAN Panyabungan

Variabel	Indikator	Item
Perhatian Orang tua	- Menyediakan fasilitas belajar	1,2,3, 4, 5, 6,7, 32, 38,
	- Menyediakan pendidikan tambahan	8, 30, 29
	- Mendampingi anak belajar	28, 37, 33
	- Membantu menyelesaikan tugas	6, 9
	- Pemberian apresiasi	12, 13, 14 15, 16, 18, 20, 27, 34, 35, 36, 39, 40
	- Jumlah jam pendampingan	19, 25, 26, 31, 17
	- Jumlah fasilitas	21, 22, 23, 24
	- Jumlah jam membantu penyelesaian	10,11,19
Motivasi	- Tekun menghadapitugas	1, 2, 5, 6, 16, 19

Variabel	Indikator	Item
	- Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).	7, 9, 14, 15, 20, 21, 24
	- Menunjukkan minat terhadap Matematika	3, 4, 10, 8, 12, 17, 18, 25, 26, 29, 30, 37, 38, 39, 40
	- Lebih senang bekerja mandiri.	11, 13, 22, 36
	- Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.	27, 28
	- Dapat mempertahankan pendapatnya.	34,35
	- Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.	33, 32
	- Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	23, 31, 36

Untuk penskoran soal pertanyaan angket seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3. 5.
Skor Item Angket

Alternatif Jawaban	Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat tidak setuju	1	4

b. Dokumentasi

Untuk melihat prestasi belajar matematika peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat nilai raport siswa kelas X semester 2 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Angket

a. Uji validitas angket

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkolerasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Dimana skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut. Uji validitas angket dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan bantuan alat program SPSS Versi 20 item uji angket dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %. Dan sebaliknya angket dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 %.

Berdasarkan uji validitas menggunakan program IBM SPSS 20 yang diterapkan kepada 30 responden di kelas XI IPA SMA Panyabungan Selatan dengan 40 butir soal pernyataan diperoleh hasil berikut:

Tabel. 3. 6.
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pehatian Orang Tua (X1)

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
	PO 1	0,295	0,361	Tidak Valid
	PO 2	0,548	0,361	Valid

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Perhatian Orang Tua	PO 3	0,016	0,361	Tidak Valid
	PO 4	0,566	0,361	Valid
	PO 5	0,641	0,361	Valid
	PO 6	0,506	0,361	Valid
	PO 7	0,615	0,361	Valid
	PO 8	0,491	0,361	Valid
	PO 9	0,430	0,361	Valid
	PO 10	0,451	0,361	Valid
	PO 11	0,413	0,361	Valid
	PO 12	0,348	0,361	Tidak Valid
	PO 13	0,740	0,361	Valid
	PO 14	0,723	0,361	Valid
	PO 15	0,713	0,361	Valid
	PO 16	0,721	0,361	Tidak Valid
	PO 17	0,586	0,361	Valid
	PO 18	0,610	0,361	Valid
	PO 19	0,008	0,361	Tidak Valid
	PO 20	0,381	0,361	Valid
	PO 21	0,736	0,361	Valid
	PO 22	0,815	0,361	Valid
	PO 23	0,548	0,361	Valid
	PO 24	0,606	0,361	Valid
	PO 25	0,524	0,361	Valid
	PO 26	0,295	0,361	Tidak Valid
	PO 27	0,538	0,361	Valid
	PO 28	0,428	0,361	Valid
	PO 29	0,281	0,361	Tidak Valid
	PO 30	0,628	0,361	Valid
	PO 31	0,413	0,361	Valid
	PO 32	0,348	0,361	Valid
	PO 33	0,740	0,361	Valid
	PO 34	0,723	0,361	Valid
	PO 35	0,713	0,361	Valid
	PO 36	0,381	0,361	Valid
	PO 37	0, 815	0,361	Valid
	PO 38	0, 548	0,361	Valid

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
	PO 39	0,606	0,361	Valid
	PO 40	1	0,361	Valid

Sumber: Siswa kelas XI IPA SMA Panyabungan Selatan data diolah tahun 2016.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi belajar (X1) yang ditunjukkan pada tabel dapat dilihat bahwa dari 40 item soal, terdapat 7 item yang tidak valid.

Tabel. 3. 7.
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X2)

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Motivasi Belajar	MB 1	0,371	0,361	Tidak Valid
	MB 2	0,327	0,361	Tidak Valid
	MB 3	0,333	0,361	Tidak Valid
	MB 4	0,424	0,361	Valid
	MB 5	0,375	0,361	Valid
	MB 6	0,460	0,361	Valid
	MB 7	0,537	0,361	Valid
	MB 8	0,227	0,361	Tidak Valid
	MB 9	0,431	0,361	Valid
	MB 10	0,590	0,361	Valid
	MB 11	0,510	0,361	Valid
	MB 12	0,571	0,361	Valid
	MB 13	0,391	0,361	Valid
	MB 14	0,409	0,361	Valid
	MB 15	0,288	0,361	Valid
	MB 16	0,266	0,361	Tidak Valid
	MB 17	0,715	0,361	Valid
	MB 18	0,641	0,361	Valid
	MB 19	0,434	0,361	Valid
	MB 20	0,652	0,361	Valid
	MB 21	0,375	0,361	Valid
	MB 22	0,650	0,361	Valid

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
	MB 23	0,642	0,361	Valid
	MB 24	0,558	0,361	Valid
	MB 25	0,442	0,361	Valid
	MB 26	0,388	0,361	Valid
	MB 27	0,442	0,361	Valid
	MB 28	0,341	0,361	Tidak Valid
	MB 29	0,589	0,361	Valid
	MB 30	0,591	0,361	Valid
	MB 31	0,475	0,361	Valid
	MB 32	0,545	0,361	Valid
	MB 33	0,586	0,361	Valid
	MB 34	0,475	0,361	Valid
	MB 35	0,681	0,361	Valid
	MB 36	0,734	0,361	Valid
	MB 37	0,632	0,361	Valid
	MB 38	0,613	0,361	Valid
	MB 39	0,465	0,361	Valid
	MB 40	1	0,361	Valid

Sumber: Siswa kelas XI IPA SMA Panyabungan Selatan data diolah tahun 2016.

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji validitas variabel perhatian motivasi belajar (X2) menunjukkan bahwa dari 40 item soal, yang tidak valid adalah item soal nomor 1, 2, 3, 8, 16, dan 28. Item-item soal tersebut memiliki signifikansi \geq taraf signifikansi 5% atau 0,05, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.¹¹ Dalam penelitian ini item soal yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak digunakan karena masih terdapat item-item soal yang mewakili indikator dalam variabel.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 126.

b. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas angket dilaksanakan dengan rumus alpha dengan bantuan alat program SPSS Versi 20 item uji angket dinyatakan reliabel jika $Cronbach\ Alpha > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Dan sebaliknya angket dinyatakan tidak reliabel jika $Cronbach\ Alpha < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS 20 uji statistik $Cronbach\ Alpha$ (α). Dengan uji ini, suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $Cronbach\ Alpha > 3,61$.¹²

Tabel. 3.8.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	r_{tabel}	Kesimpulan
Perhatian Orang Tua (X1)	0,915	0,361	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,993	0,361	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2016

2. Dokumentasi

Untuk dokumentasi dalam penelitian ini melihat prestasi belajar matematika dari raport siswa yang menjadi sampel penelitian. Dalam raport siswa nilai yang digunakan ialah rentang 1-4, maka dalam penelitian ini nilai tersebut dikalikan dengan 25 untuk mengkonvers menjadi 1-100.

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011)., hlm. 48.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam mengolah data dalam penelitian kuantitatif ini adalah menggunakan statistik. Adapun analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Sugiyono menerangkan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³ “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi)”¹⁴

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan guna memberikan gambaran atau deskriptif dari rata-rata (*mean*), median dan modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, *sum* dan *range* data setiap variabel yaitu prestasi belajar matematika, motivasi belajar dan perhatian orang tua. Analisis statistik deskriptif ini diukur dengan menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS 20.

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara singkat, teratur dan jelas secara umum mengenai variabel prestasi belajar,

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 147.

¹⁴ Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm. 20-21.

untuk mempermudah dalam mencari persentase dari angket dengan konveksi nilai digunakan rumus distribusi frekuensi relatif, yaitu:¹⁵

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of clases* (jumlah frekuensi/ banyak individu)

P = Angka persentase

Untuk menetapkan besarnya perhatian orangtua dan besarnya motivasi belajar siswa secara kumulatif digunakan rumus yang terdapat dibawah ini:¹⁶

$$\text{Nilai kumulatif} = \frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$$

$a = \text{jumlah skor kriteria} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden}$

Selanjutnya, untuk tingkat penafsiran perhatian orangtua dan prestasi belajar matematika ditentukan berdasarkan kategori nilai berikut :

Tabel. 3. 9.
Kriteria Tingkat perhatian orangtua

Tingkat Pencapaian	Kategori
80 – 100%	Sangat Perhatian
60 – 79%	Perhatian
40 – 59%	Cukup Perhatian
20 – 39%	Kurang Perhatian
0 – 19%	Sangat Tidak Perhatian

¹⁵Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

¹⁶Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 98.

Tabel. 3. 10.
Kriteria Tingkat Motivasi Belajar

Tingkat pencapaian	kategori
80 – 100%	Sangat Kuat
60 – 79%	Kuat
40 – 59%	Cukup Kuat
20 – 39%	Kurang Kuat
0 – 19%	Sangat Tidak Kuat

Sedangkan untuk analisis deskriptif variabel prestasi belajar (Y) didasarkan atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di MAN Panyabungan. Dalam penelitian ini nilai yang akan dianalisis yaitu nilai akhir semester 2 kelas X yaitu nilai dari raport siswa yang merupakan responden dalam penelitian ini. Berikut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh MAN yakni sebagai berikut:

Tabel. 3. 11.
Deskripsi Variabel Prestasi Belajar (Y)

No.	Interval	Kategori
1.	≥ 80	Tuntas
2.	< 80	Tidak Tuntas

Sumber: MAN Panyabungan

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa analisis dibawah ini:

1. Analisis Korelasi Sederhana

Secara umum ada dua macam hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu bentuk hubungan keeratan hubungan. Untuk mengetahui

bentuk hubungan tersebut digunakan analisis regresi. Sedangkan untuk mengetahui keeratan hubungan digunakan analisis korelasi.¹⁷ Dengan demikian dalam penelitian ini sebelum penulis melihat pengaruh (bentuk hubungan), terlebih dahulu penulis melihat korelasi (keeratan hubungan). Dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

a. Korelasi Sederhana

- 1) Hubungan antara perhatian orangtua (X1) dengan prestasi belajar matematika (Y)

$$r_{x_2(x_1y)} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_2y}^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

- 2) Hubungan antara motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar matematika (Y)

$$r_{x_1(x_2y)} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1y}^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

Dengan bantuan proram SPSS IBM v. 20, *Pearson Correlation* (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka apabila *Pearson Correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} maka terdapat hubungan

¹⁷ Samba Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 187.

positif antara variabel tersebut. Dan dideskripsikan sesuai dengan interpretasi berikut:¹⁸

Tabel. 3. 12.
Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800 – 1.00	Sangat kuat
0.600 – 0. 799	Kuat
0.400 – 0. 599	Cukup kuat
0.200 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.1.99	Sangat rendah

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi hipotesis dilakukan dengan cara uji t dengan rumus sebagai berikut: ¹⁹

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana : t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dengan bantuan proram SPSS IBM v. 20, maka apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel dengan kata lain, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada hubungan yang signifikan.

¹⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 98

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 184

b. Korelasi Simultan

Digunakan untuk melihat hubungan semua variabel penelitian yakni hubungan antara perhatian orangtua (X1) dan Motivasi belajar (X2) prestasi belajar matematika (Y), digunakan rumus korelasi ganda yaitu sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dengan bantuan proram SPSS IBM v. 20, maka nilai R pada *Model Summary* (R_{hitung}) dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka apabila *Model Summary* (R_{hitung}) $> r_{tabel}$ maka terdapat hubungan positif antara variabel tersebut.

Selanjutnya dalam pengujian singnifikansi tidak menggunakan uji F melainkan dengan mengkonsultasikan *sig. F* pada ouput SPSS dengan $\alpha=0,05$, maka jika nilai *sig. F* $< 0,05$, maka dinyatakan terdapat hubungan yang singnifikan antara variabel tersebut.

2. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y, bila nilai variabel X (perhatian orangtua dan motivasi belajar) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan penulis menggunakan analisis regresi, dengan rumus:²⁰

²⁰ *Ibid.*, hlm. 188.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila negatif maka arah garis turun.

X = nilai variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum Y^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan } b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dalam penelitian ini pengujian regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan program komputer IBM SPSS versi 20.

Menguji kesignifikan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F. Dengan bantuan program komputer IBM SPSS versi 20, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel dengan kata lain hipotesis diterima, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Regresi Linier Ganda. Regresi linier ganda berguna untuk meramal

variabel dependen yang dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independen.²¹ Dengan kata lain, regresi linier ganda berguna untuk mencari pengaruh (hubungan fungsional) dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependennya.²²

Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel perhatian orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut. Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = Respon (variabel terikat/dependen)

a = Constanta

$b_1, b_2,$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1, X_2, X_3 = Prediktor (variabel bebas/independen)

Menguji kesignifikanan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F. Dengan bantuan program komputer IBM SPSS versi 20, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel dengan kata lain hipotesis diterima, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

²¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, hlm. 60.

²² Hartono, *Statistik: Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm.140.

3. Koefisien Determinasi

Ghozali koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

Hasil perhitungan R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Jika R^2 mendekati 1 (satu) berarti semakin kuat kemampuan variasi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) berarti semakin kecil kemampuan variasi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat.²³

Koefisien determinasi secara simultan (R^2) berguna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel perhatian orangtua (X1) dan motivasi belajar (X2) dalam menjelaskan variabel prestasi belajar Matematika (Y). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai satu yang dapat dilihat dalam output program IBM SPSS 20. pada tabel *Model Summary* kolom *Adjusted R Square*. Nilai koefisien

²³ *Ibid.*, hlm. 97.

determinasi yang mendekati 1 (satu) menunjukkan semakin kuat model tersebut menjelaskan variasi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Persentase

Analisis statistik deskriptif persentase digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan setiap variabel dalam data penelitian ini yang terdiri dari variabel perhatian orang tua (X1), motivasi belajar (X2) dan prestasi belajar (Y) secara persentase agar lebih mudah dalam memahami pengukurannya.

a. Deskripsi Persentase Variabel Perhatian orang tua (X1)

Data penelitian terkait perhatian orang tua siswa XI MAN Panyabungan diperoleh dengan metode angket atau kuesioner. Hasil analisis statistik deskriptif yang dianalisis dengan IBM SPSS untuk variabel perhatian orang tua dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 4. 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Perhatian orang tua (X1)

Statistics		
Perhatian_Orangtua		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		103,81
Median		104,00
Mode		96
Std. Deviation		8,298
Variance		68,849
Range		38
Minimum		84
Maximum		122
Sum		7267

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi perhatian yang dicapai orangtua oleh sampel yang berjumlah 70 orang adalah sebesar 122. Hal ini berarti dari 33 butir item angket yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat orangtua yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan ada orang tua yang mempunyai perhatian kepada anaknya yang tinggi.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 84, yang berarti tidak ada orang tua yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap orang tua mempunyai perhatian pada anaknya masing-masing, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 103,81, adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 104,00, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 96. Ketiga data tersebut merupakan tendensi sentral yang ada pada variabel perhatian orang tua siswa kelas XI MAN Panyabungan.

Ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (perhatian orang tua), sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

Dalam hal ini, mean sebesar 103,81 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel

yang berarti tingkat rata-rata perhatian orang tua berada pada kisaran 103,81. Nilai median sebesar 104,00 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun secara rangking menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah bagian berada dibawah angka 104,00 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 96 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut.

Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 68,849 dan standar deviasi sebesar 8,298 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel X1 memiliki sebaran data sebesar 8,298.

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa perhatian orang tua termasuk dalam kategori, dimana hal ini dapat diukur dengan $a = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah item} \times \text{jumlah responden}$ ($4 \times 33 \times 70 = 9240$). Dengan demikian perhatian dari 70 orangtua siswa kelas XI MAN Panyabungan yaitu $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\% = \frac{7267}{9240} \times 100\% = 78,67\%$. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 82,7% berada pada interval daerah “Perhatian”.

b. Deskripsi Persentase Variabel Motivasi Belajar (X2)

Data penelitian terkait Motivasi Belajar siswa kelas XI MAN

Penyabungan diperoleh dengan metode angket atau kuesioner. Hasil analisis statistik deskriptif yang dianalisis dengan IBM SPSS untuk variabel motivasi belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 4. 2.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X2)

Statistics		
Motvasi_Belajar		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		109,17
Median		107,50
Mode		95 ^a
Std. Deviation		10,538
Variance		111,043
Range		44
Minimum		91
Maximum		135
Sum		7642

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi motivasi untuk belajar oleh sampel yang berjumlah 70 orang adalah sebesar 135. Hal ini berarti dari 35 butir item angket yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat siswa yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan ada siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 91, yang berarti tidak ada siswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap siswa mempunyai motivasi untuk belajar, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 109,17, adapun untuk skor tengah

(median) diperoleh sebesar 107,5, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 95. Ketiga data tersebut merupakan tendensi sentral yang ada pada variabel motivasi belajar siswa kelas XI MAN Panyabungan.

Sama halnya dengan variabel X1 di atas ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (motivasi belajar), sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

Dalam hal ini, mean sebesar 109,17 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata motivasi belajar berada pada kisaran 109,17. Nilai median sebesar 107,5 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun secara rangking menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah bagian berada dibawah angka 107,5 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 95 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut.

Sedangkan variansi yang merupakan jumlah kuadrat dari standar deviasi sebesar 111,043 dan standar deviasi sebesar 10,358 hal ini menunjukkan bahwa variasi skor data dari angket variabel X2 memiliki sebaran data sebesar 10,358.

Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori, dimana hal ini dapat diukur dengan $a = \frac{\text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah item} \times \text{jumlah responden}}{4 \times 35 \times 70 = 9800}$. Dengan demikian perhatian dari 70 siswa kelas XI MAN Panyabungan yaitu:

$$\frac{\text{Jlh skor pengumpulan data}}{a} \times 100\% = \frac{7642}{9800} \times 100\% = 77,97\%$$

Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 77,97% berada pada interval daerah “ kuat”.

c. Deskriptif Persentasi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Variabel prestasi Belajar Matematika diperoleh dari Nilai Raport siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016. Rentang nilai yang diperoleh adalah rentang 1 – 4, kemudian peneliti mengkonvers nilai tersebut menjadi rentang 1 – 100. Adapun nilai siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4. 3.
Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa yang Menjadi Responden

No.	Nama Responden	Nilai	
		1	2
1	Rizki Hannum	3,6	90
2	Yusuf Anshari Hutasuhut	3,12	78
3	Husnil Khotimah	3,16	79
4	Sri Rahmadani	3,56	89
5	Sari Ramadhani	3,52	88
6	Nadya Putri Hermawan	3,12	78
7	Anggi Nasinggah	3,16	79
8	Suci Edelweys	3,48	87

No.	Nama Responden	Nilai	
		1	2
9	Puti Rahmadani Lubis	3,48	87
10	Yan Prawindra	3,32	83
11	Patimah Saroh	3,36	84
12	Nur Aminah Narution	3,32	83
13	Siti Aisyah Lubis	3,52	88
14	M. Syukri Harisandi	3,44	86
15	Masyrifah Pulungan	3,6	90
16	Ahmad Yusril	3,48	87
17	Nur Wanda Nisah Sembiring	3,56	89
18	Rizka Mariana Lubis	3,16	79
19	Zulfa Annisa	3,12	78
20	Khoiriah Nasution	3,2	80
21	Halimatussakdiah	3,56	89
22	Halumma	3,12	78
23	Thoibah	3,56	89
24	Rida Adelina	3,2	80
25	Adevia Salsabila	3,92	98
26	Anggita Rahmelia Putri	3,52	88
27	Sangkot Hayati	3,48	87
28	Nikmah Khairani	3,24	81
29	Syafridah Nst	3,32	83
30	Nur Azizah	3,52	88
31	Evi Dimayanti Ray	3,48	87
32	Yashirul Fadli	3,08	77
33	Nur Hasanah	3,2	80
34	Lanna Hidayah	3,48	87
35	Husni Latidah	3,4	85
36	Yuliana Wahdini	3,12	78
37	Mira Sakdiah Nasution	3,48	87
38	Indra Sakty Batubara	3	75
39	Mega Mustika	3,52	88
40	Eva Dira Nasution	3,12	78
41	Nanda Aulia Rizki	3,16	79
42	Lily Mulya Anora	3,44	86

No.	Nama Responden	Nilai	
		1	2
43	Sakiah Rangkuti	3,2	80
44	Desi Wahyuni	3,24	81
45	Halimatus Sakdiah Rkt.	3,6	90
46	Elda Yanti Syafitri	3,6	90
47	Nur Jannah Nasution	3,92	98
48	Ahmad Rasudin	3,32	83
49	Robiatul Adawiyah Lubis	3,44	86
50	Nur Atimah Nasution	3,56	89
51	Yusnita	3,56	89
52	Muhammad Yassir Ridho	3,48	87
53	Noviantika Nasion	3,2	80
54	Lianna Safitri	3,24	81
55	Sahara	3,24	81
56	Rudiansyah	3,76	94
57	Sandy Sahmora	3,48	87
58	Zubaidah Rangkuti	3,44	86
59	Nur Azizah Juni	3,52	88
60	Ulya Khairina	3,6	90
61	Nur Fadilah	3,44	86
62	Riskotul Amaliah	3,6	90
63	Muhammad Alwi	3,48	87
64	Novita Mardi	3,4	85
65	Riski Ani Lubis	3,6	90
66	Mutiah Royani Lubis	3,52	88
67	Windi Jihannabila	3,4	85
68	Nur Anisah Rizki	3,56	89
69	Fitri Agustina	3,48	87
70	Fitriani	3,6	90

Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif prestasi belajar matematika siswa tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4. 4.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Matematika
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Prestasi_Belajar	70	23	75	98	5967	85,24	4,885
Valid N (listwise)	70						

Berdasarkan tabel. 4.6. di atas, ditunjukkan jumlah responden (N) dalam penelitian ini sejumlah 70 siswa. Dari 70 responden ini, nilai prestasi belajar matematika terendah (*Minimum*) adalah 75 dan nilai prestasi belajar matematika tertinggi (*Maximum*) adalah 98. Dari tabel di atas ditunjukkan pula rata-rata nilai prestasi belajar matematika (*Mean*) dari 70 responden yaitu 85,24 dengan standar deviasi (*Std. Devition*) 4,885. Nilai range dari tabel di atas merupakan selisih antara nilai maksimum dan minimum yaitu sebesar 23 dan nilai sum merupakan penjumlahan nilai prestasi belajar matematika dari seluruh responden, yaitu sebesar 5967.

Sedangkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase prestasi belajar matematika siswa tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4. 5.
Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel Prestasi Belajar
Matematika (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	≥ 80	58	83 %	Tuntas
2.	< 80	12	17 %	Tidak Tuntas

Tabel 4. 5. di atas menunjukkan jumlah siswa yang tuntas 58 siswa atau sebesar 83%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa atau sebesar 17%.

2. Hasil Analisis Uji Hipotesis Penelitian

a. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X1) terhadap prestasi Belajar Matematika (H1)

Pengujian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1) Hasil Analisis Korelasi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Hasil perhitungan hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika dengan program komputer IBM SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4. 6.
Hasil Analisis Korelasi Variabel Perhatian orang tua (X1) dengan Prestasi Belajar Matematika (Y)
Correlations

		Perhatian_orangtua	Prestasi_Belajar
Perhatian_orangtua	Pearson Correlation	1	,393**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	70	70
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	,393**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika di atas maka *Pearson Correlation*

dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ atau 5%, dengan $N=70$, maka $r_{tabel}=0,235$. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,393 > 0,235$, hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang lemah antara variabel tersebut dengan arah hubungan positif, berarti semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin meningkatkan prestasi belajar.

Untuk melihat kesignifikanan hubungan antar variabel dilakukan dengan uji t dengan menggunakan program IBM SPSS V.20, hasil uji t dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4. 7.
Hasil Analisis Uji t Variabel X1 Dengan Variabel Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61,245	6,839		8,956	,000
Perhatian_Orangtua	,231	,066	,393	3,520	,001

a. Dependent Variabel: prestasi_belajar

Nilai $t_{hitung}=3,520$ pada tabel di atas dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, adapun nilai $t = 1,668$. Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan antar variabel, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,520 > 1,668$), dan didukung oleh nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,001 pada tabel. 4.7 di atas dengan taraf signifikan yang ditentukan yaitu 5 % atau $\alpha=0,05$ jika nilai *sig. (2-tailed)* < α maka ada hubungan yang signifikan antar variabel, ternyata nilai *Sig.*

(2-tailed) $< \alpha$ ($0,001 < 0,05$), hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika.

Oleh karena nilai Signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,520 > 1,668$) dan *Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,393 > 0,235$, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika. Karena koefisien korelasi bernilai 0,393 maka berarti perhatian orang tua berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

2) Hasil Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk melihat dan mengetahui pengaruh variabel perhatian orang tua (XI) dengan prestasi belajar (Y), dengan bantuan program komputer IBM SPSS Versi 20, hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.7 di atas. Berdasarkan tabel 4.7 tersebut diketahui bahwa konstanta sebesar 61,245 dan koefisien untuk variabel perhatian orang tua (X1) sebesar 0,231, sehingga persamaan model regresinya yaitu adalah:

$$\hat{Y} = 61,245 + 0,231X_1$$

Persamaan model regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a) Konstanta = 61,245 menyatakan bahwa jika variabel perhatian

orang tua (X_1) nilainya adalah 0, maka variabel prestasi belajar Matematika (\hat{Y}) nilainya sebesar 61,245

- b) Koefisien perhatian orang tua (X_1) = 0,231 menyatakan bahwa jika variabel perhatian orang tua mengalami kenaikan 1 poin dan variabel lain dianggap tetap, maka variabel prestasi belajar matematika (\hat{Y}) mengalami kenaikan sebesar 0,231.

Dan untuk menguji kesignifikan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F yang dihitung menggunakan IBM SPSS dengan hasil dibawah ini :

Tabel. 4. 8.
Hasil Analisis Uji F Variabel X_1 Dengan Variabel Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253,853	1	253,853	12,392	,001 ^b
	Residual	1393,019	68	20,486		
	Total	1646,871	69			

a. Dependent Variabel: prestasi_belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian_Orangtua

Diketahui bahwa Nilai $F_{hitung} = 12,392$. Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $F_{tabel} = 3,98$ apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis diterima, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,392 > 3,98$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Kemudian didukung dengan

nilai $sig = 0,001$ pada tabel output SPSS di atas dengan taraf signifikan yang ditentukan yaitu 5 % atau $\alpha=0,05$. Jika nilai $Sig.< \alpha$, maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut. Ternyata nilai $sig.<\alpha$ ($0,001 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

3) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi secara parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh yang dimiliki variabel bebas (Perhatian orang tua) terhadap variabel terikat (prestasi Belajar Matematika). Nilai koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian dengan perhitungan analisis regresi linier menggunakan program IBM SPSS 20. yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4. 9.
Hasil Koefisien Determinasi Parsial
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,393 ^a	,154	,142	4,526

a. Predictors: (Constant), Perhatian_orangtua

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) yang mempengaruhi variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) pada kolom R. Nilai R variabel perhatian orang tua sebesar 0,393 sehingga koefisien

determinasi secara parsial (r^2) untuk variabel ini adalah $(0,393)^2 \times 100\% = 15,4\%$ yang artinya adalah sumbangan untuk variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 15,4%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas ditunjukkan hubungan variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,393 > 0,235$ (lemah), dengan nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,393 > 1,668$) dan *Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Selanjutnya ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,392 > 3,98$) dan *sig.* $= 0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Dengan nilai R pada koefisien determinasi (R^2) sebesar 15,4%. sehingga sumbangan untuk variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 15,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “Ada pengaruh yang signifikan dari perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan.” diterima.

b. Pengaruh Motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika (H2)

Sama Pengujian hipotesis pertama, pengujian hipotesis kedua

dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1) Hasil Analisis Korelasi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Hasil perhitungan hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika dengan program komputer IBM SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4. 10.
Hasil Analisis Korelasi Variabel Motivasi Belajar (X2) dengan Prestasi Belajar Matematika (Y)
Correlations

		Prestasi_Belajar	Motivasi_belajar
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	1	,463**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	70	70
Motivasi_belajar	Pearson Correlation	,463**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika di atas maka *Pearson Correlation* dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ atau 5%, dengan $N=70$, maka $r_{tabel}=0,235$. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,463 > 0,235$ hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berhubungan cukup kuat dengan prestasi belajar dengan arah hubungan positif, berarti semakin tinggi motivasi belajar maka semakin meningkatkan prestasi belajar.

Untuk melihat kesignifikanan hubungan antar variabel X2 dengan Y dilakukan dengan uji t dengan menggunakan program IBM SPSS V.20, hasil uji t dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4. 11.
Hasil Analisis Uji t Variabel X2 Dengan Variabel Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61,831	5,467		11,311	,000
	Motvasi_Belajar	,214	,050	,463	4,302	,000

a. Dependent Variabel: prestasi_belajar

Nilai $t_{hitung}=4,302$ pada tabel di atas dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, adapun nilai $t = 1,668$. Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan antar variabel, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,302 > 1,668$), dan didukung oleh nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,000 pada tabel. 4.8 di atas dengan taraf signifikan yang ditentukan yaitu 5 % atau $\alpha=0,05$ jika nilai *sig. (2-tailed)* $< \alpha$ maka ada hubungan yang signifikan antar variabel, ternyata nilai *Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

Oleh karena nilai Signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,302 > 1,668$) dan *Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,463 > 0,235$, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara motivasi belajar

dengan prestasi belajar matematika. Karena koefisien korelasi bernilai 0,463 maka motivasi belajar berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

2) Hasil Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk melihat dan mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y), dengan bantuan program komputer IBM SPSS Versi 20, hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.11. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa konstanta sebesar 61,831 dan koefisien untuk variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,214, sehingga persamaan model regresinya yaitu adalah:

$$\hat{Y} = 61,831 + 0,214X_2$$

Persamaan model regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Konstanta =61,831 menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar (X_2) nilainya adalah 0, maka variabel prestasi belajar Matematika (Y) nilainya sebesar 61,831,
- b) Koefisien motivasi belajar (X_2) = 0,214 menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan 1 poin dan variabel lain dianggap tetap, maka variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 0,214.

Dan untuk menguji kesignifikanan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji F yang dihitung menggunakan IBM SPSS dengan hasil dibawah ini :

Tabel. 4. 12.
Hasil Analisis Uji F Variabel X2 dengan Variabel Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352,356	1	352,356	18,509	,000 ^b
	Residual	1294,516	68	19,037		
	Total	1646,871	69			

a. Dependent Variabel: prestasi_belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

Diketahui bahwa Nilai $F_{hitung} = 18,509$. Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $F_{tabel} = 3,98$ apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis diterima, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,509 > 3,98$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Kemudian didukung dengan nilai $sig = 0,000$ pada tabel output SPSS di atas dengan taraf signifikan yang ditentukan yaitu 5 % atau $\alpha = 0,05$. Jika nilai $Sig. < \alpha$, maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut. Ternyata nilai $sig. < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika.

3) Koefisien determinasi secara parsial (r^2)

Koefisien determinasi secara parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh yang dimiliki variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (prestasi Belajar Matematika). Nilai koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian dengan perhitungan analisis regresi linier menggunakan program IBM SPSS 20. yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4. 13.
Hasil Koefisien Determinasi Parsial
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,463 ^a	,214	,202	4,363

a. Predictors: (Constant), Motivasi_belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) yang mempengaruhi variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) pada kolom R. Nilai R variabel motivasi belajar sebesar 0,463 sehingga koefisien determinasi secara parsial (R^2) untuk variabel ini adalah $(0,463)^2 \times 100\% = 21,4\%$ yang artinya adalah sumbangan untuk variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 21,4 %.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas ditunjukkan hubungan variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,463 > 0,235$, dengan nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,302 > 1,668$) dan

Sig. (2-tailed) <a (0,000<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dan prestasi belajar. Selanjutnya dengan nilai $\text{sig.}=0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ (18,509> 3,98) menunjukkan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar dan prestasi belajar matematika. Dengan nilai R pada koefisien determinasi (r^2) sebesar 21,4% sehingga sumbangan untuk variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 21,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H₂ yang menyatakan, “Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan.” diterima.

c. Pengaruh Perhatian orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika (H3)

Pada pengujian hipotesis pertama dan kedua dilaksanakan dengan korelasi dan regresi secara parsial, selanjutnya dalam pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan analisis korelasi secara ganda dan simultan.

1) Hasil Analisis Korelasi Secara Simultan

Analisis korelasi secara simultan dilakukan dengan korelasi ganda yaitu menggunakan program IBM SPSS Versi 20, yaitu dengan melihat kolom R pada Model Summary pada output SPSS regresi linier. Jika nilai pada R lebih besar dari r_{tabel} maka dapat

diambil kesimpulan bahwa variabel independent dengan variabel dependen memiliki hubungan yang positif. Adapun hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4. 14.
Hasil Analisis Korelasi Variabel X1 dan X2 dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F
1	,518 ^a	,268	,246	4,241	,268	12,273	2	67	,000

a. Predictors: (Constant), Motivasi_belajar, Perhatian_orangtua

Nilai R pada hasil analisis korelasi ganda pada tabel di atas adalah $R = 0,518$ dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ atau 5%, dengan $N=70$, maka $r_{\text{tabel}}= 0,235$. Ternyata $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,518 > 0,235$, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua berhubungan cukup kuat dengan prestasi belajar dengan arah hubungan positif, berarti semakin tinggi motivasi belajar dan perhatian orang tua maka semakin meningkatkan prestasi belajar.

Jika nilai *Sig. F* lebih kecil dari $\alpha=0,05$, maka dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut. Ternyata nilai signifikan *Sig. F* lebih kecil dari $\alpha=0,05$ atau $0,000 < 0,05$, ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

Oleh karena nilai Signifikansi ($0,000 < 0,05$), dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

(0,518>0,235), artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika. Karena koefisien korelasi bernilai 0,518 (cukup kuat) maka berarti perhatian orang tua dan motivasi belajar berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar.

2) Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan variabel bebas (*independent variabel*) adalah perhatian orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) serta variabel terikat (*dependent variabel*) adalah prestasi belajar Matematika (Y).

Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program *IBM SPSS 20*. dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4. 15.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	51,325	7,106		7,222	,000
1 Perhatian_orangtua	,148	,067	,252	2,227	,029
Motivasi_belajar	,170	,052	,366	3,230	,002

a. Dependent Variabel: Prestasi_Belajar

Berdasarkan tabel. 4. 12. di atas diketahui bahwa konstanta sebesar 51,325 dan koefisien untuk variabel perhatian orang tua (X1) sebesar 0,148 dan koefisien variabel motivasi belajar (X2) sebesar

0,170 sehingga persamaan model regresinya yaitu adalah:

$$\hat{Y} = 51,325 + 0,148X_1 + 0,170 X_2$$

Persamaan model regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Koefisien perhatian orang tua (X_1) = 0,148 menyatakan bahwa jika variabel perhatian orang tua mengalami kenaikan 1 poin dan variabel lain dianggap tetap, maka variabel prestasi belajar matematika (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,148.
- b) Koefisien motivasi belajar (X_2) = 0,170 menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan 1 poin dan variabel lain dianggap tetap, maka variabel prestasi belajar matematika (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,170.

Selanjutnya uji F digunakan untuk mengetahui kesignifikanan motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Pengujiannya dilakukan dengan bantuan program komputer IBM SPSS 20. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama (Uji F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4. 16.
Hasil Analisis Uji F Variabel X1 dan X2 Dengan Variabel Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441,565	2	220,783	12,273	,000 ^b
	Residual	1205,306	67	17,990		
	Total	1646,871	69			

a. Dependent Variabel: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi_belajar, Perhatian_orangtua

Diketahui bahwa Nilai $F_{hitung} = 12,273$. Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $F_{tabel} = 3,13$ apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis diterima, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,273 > 3,13$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Kemudian didukung dengan nilai $sig = 0,000$ pada tabel output SPSS di atas dengan taraf signifikan yang ditentukan yaitu 5 % atau $\alpha = 0,05$. Jika nilai $Sig. < \alpha$, maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut. Ternyata nilai $sig. < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika

3) Hasil Analisis Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi secara simultan (R^2) berguna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel perhatian orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) dalam menjelaskan variabel prestasi belajar Matematika (Y). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai satu yang dapat dilihat dalam output program IBM SPSS 20. pada tabel *Model Summary* kolom *Adjusted R Square*. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 (satu) menunjukkan

semakin kuat model tersebut menjelaskan variasi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi secara simultan variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar (R^2) dapat dilihat pada tabel 4. 17. berikut:

Tabel. 4. 17.
Hasil Koefisien Determinasi Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 ^a	,268	,246	4,241

a. Predictors: (Constant), Motivasi_belajar, Perhatian_orangtua

Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditunjukkan oleh tabel. 4.15. diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,268 atau 26,8 %. Artinya adalah bahwa variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar mempengaruhi variabel prestasi belajar matematika sebesar 26,8 %, sedangkan sisanya 74,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas ditunjukkan hubungan variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,463 > 0,235$, dengan nilai signifikansi dan $Sig. F < a$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Selanjutnya ditunjukkan juga bahwa nilai $sig.=0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,273 > 3,13$) menunjukkan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar

matematika. Kemudian koefisien korelasi yang dilihat pada *R Square* sebesar 0,268 atau 26,8% artinya adalah bahwa variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar mempengaruhi variabel prestasi belajar matematika sebesar 26,8%, hal ini membuktikan bahwa hipotesis H_3 yang menyatakan, “Ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan.” diterima.

B. Pembahasan

Pembahasan terhadap hasil perhitungan data penelitian yang telah melalui pengujian analisis statistik tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pengaruh Perhatian orang tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa di kelas XI MAN Panyabungan”.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara

perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji F (dihitung dengan menggunakan SPSS 20).

Hasil analisis data menggunakan IBM SPSS 20 menunjukkan bahwa dari variabel X1 atau perhatian orang tua mempunyai hubungan kepada prestasi belajar matematika siswa sebanyak 0,393 jika dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori “lemah”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan di atas ditunjukkan bahwa hasil uji $t = 3,530$. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan antar variabel, hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,520 > 1,668$), maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan.

Nilai r^2 sebesar 0,393, menunjukkan bahwa 15,4% variabel perhatian orang tua memberikan kontribusi atau mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

Dan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (prestasi belajar matematika), bila nilai variabel X (perhatian orang tua) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan, peneliti menggunakan

analisis regresi. Rumus regresi linear adalah: $\hat{Y} = a + bX$. Dan menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 61,245 + 0,231X$.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat perhataian orangtua (variabel X1) mengakibatkan kenaikan prestasi belajar matematika siswa (variabel Y) sebesar 0,231. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 61,245 + 0,231X$.

Selanjutnya pengujian kesignifikanan pengaruh antar variabel yang digunakan rumus uji F dengan hasil $F_{hitung} = 12,392$. Harga uji F diuji pada taraf signifikan 5% yang apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis diterima, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel atau hipotesis ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $12,392 > 3,98$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan” diterima kebenarannya.

Penelitian terdahulu yang memperkuat hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Isnawati (2012) yang hasilnya menunjukkan

secara simultan variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar akuntansi sebesar 44,3%.

Juga penelitian yang dilaksanakan oleh Sriani Perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits hal ini terbukti bahwa signifikansi t untuk perhatian orang tua sebesar 0.017 pada tingkat signifikansi 0.05.

Selanjutnya hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Baharuddin yang menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek. Individu yang sedang memperhatikan suatu benda berarti seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut.¹ Juga menurut Slameto dimana perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah perhatian orang tua yang diberikan kepada anak dalam rangka menunjang prestasi belajar anak. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa perhatian orang tua terhadap belajar anak sangat penting karena orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak. Agar anak dalam belajar menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan maka orang tua hendaknya

¹ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 178.

memberikan perhatian akan kebutuhan belajar anak.²

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa di kelas XI MAN Panyabungan”.

Untuk menyikapi hal tersebut maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji F (dihitung dengan menggunakan SPSS 20).

Hasil analisis data menggunakan IBM SPSS 20 menunjukkan bahwa dari variabel X2 mempunyai hubungan kepada prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,463 jika dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori “cukup kuat”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan sedang perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan.

Selanjutnya hasil analisis kesingnikanan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,302 > 1,668$), maka terdapat hubungan yang signifikan

² Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105.

antar variabel. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan.

Kemudian nilai r^2 sebesar 21,4%, menunjukkan bahwa sebesar 21,4% variabel motivasi belajar memberikan kontribusi atau mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (prestasi belajar matematika siswa), bila nilai variabel X2 (motivasi belajar) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan peneliti menggunakan analisis regresi. Rumus regresi linear adalah: $\hat{Y} = a + bX$. Dan menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 61,831 + 0,214X$.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat motivasi belajar (variabel X2) mengakibatkan kenaikan prestasi belajar matematika siswa (variabel Y) sebesar 0,214. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 61,831 + 0,214X$.

Selanjutnya pengujian kesignifikanan pengaruh antar variabel menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $18,509 > 3,98$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan” diterima kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudarma dan Eva (2007) yang menyimpulkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa besarnya kontribusi motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi mencapai 29,16%. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu oleh Isnawati (2012) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dengan besarnya kontribusi sebesar 36,4% terhadap prestasi belajar.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sardiman bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu (siswa) dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang berperan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.³

Teori tersebut menegaskan bahwa dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka dapat mendorong siswa untuk dapat melaksanakan aktivitas

³ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 73.

belajar secara maksimal. Dorongan tersebut misalnya keinginan diri siswa untuk mendapat nilai yang tinggi, mendapat pujian, hadiah, maupun keinginan untuk meraih cita-cita sehingga siswa terdorong untuk melakukan suatu hal, seperti belajar guna mencapai keinginan-keinginan tersebut.

3. Pengaruh Perhatian orang tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Panyabungan

Pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa di kelas XI MAN Panyabungan”.

Pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji F (dihitung dengan menggunakan IBM SPSS 20).

Dengan menggunakan IBM SPSS 20 menunjukkan bahwa dari variabel X1 dan variabel X2 mempunyai hubungan kepada prestasi belajar matematika siswa sebesar 0,518 jika dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori “cukup kuat”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan sedang perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan.

Hasil analisis kesingnikanan menunjukkan bahwa nilai signifikan *Sig. F* lebih kecil dari $\alpha=0,05$ atau $0,000 < 0,05$, ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika

Kemudian nilai r^2 sebesar 26,8% menunjukkan bahwa sebesar 26,8%, variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar memberikan kontribusi atau mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (prestasi belajar matematika siswa), bila nilai variabel X1 dan variabel X2 dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan peneliti menggunakan analisis regresi. Rumus regresi linear adalah: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Dan menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 51,325 + 0,148X_1 + 0,170X_2$.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat perhatian orang tua (variabel X1) mengakibatkan kenaikan prestasi belajar matematika siswa (variabel Y) sebesar 0,148, dan setiap tingkat perhatian orang tua (variabel X1) mengakibatkan kenaikan prestasi belajar matematika siswa (variabel Y) sebesar 0,170. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X1 dan X2 berdasarkan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 51,325 + 0,148X_1 + 0,170X_2$.

Selanjutnya pengujian kesignifikanan pengaruh antar variabel menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (12,273 > 3,13)$,

maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan” diterima kebenarannya.

Hasil dari penelitian ini setuju dengan hasil penelitian oleh Sriani yang menyimpulkan adanya pengaruh positif keterlibatan dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian oleh Isnawati (2012) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tayu Pati. Penelitian tersebut menunjukkan perhatian orang tua berpengaruh sebesar 30,8% terhadap prestasi belajar.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sardiman bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu (siswa) dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang berperan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga hasil

belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.⁴

Teori tersebut menegaskan bahwa dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka dapat mendorong siswa untuk dapat melaksanakan aktivitas belajar secara maksimal. Dorongan tersebut misalnya keinginan diri siswa untuk mendapat nilai yang tinggi, mendapat pujian, hadiah, maupun keinginan untuk meraih cita-cita sehingga siswa terdorong untuk melakukan suatu hal, seperti belajar guna mencapai keinginan-keinginan tersebut.

Hasil penelitian mendukung teori Tu'u menyatakan, "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".⁵ Menurut Slameto, ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu meliputi: (1) faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan; dan (3) faktor kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu: (1) faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar

⁴ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 73.

⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75.

belakang kebudayaan; (2) faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; dan (3) faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern yaitu motivasi belajar dan faktor ekstern yaitu perhatian orang tua.⁶

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini dilaksanakan dengan teliti sesuai langkah-langkah penelitian kuantitatif. Hal ini dilakukan agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Pembuatan instrumen dimana butir-butir instrument yang digunakan dapat saja mengandung makna ganda jika dilihat dari bahasa.
2. Keobjektifan jawaban yang diberikan siswa dan orang tua ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal padahal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada sebab peneliti tidak dapat mendapatkan melakukan kontrol pada saat responden memberikan jawaban.

⁶ Slameto. *Op. Cit.*, hlm. 54-72

3. Penelitian ini hanya diteliti pada siswa yang tidak asrama dan kos-kosan di sekolah yang menjadi lokasi penelitian.
4. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan” terbukti dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,393 > 0,235$, dengan nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,520 > 1,668$) dan *Sig. (2-tailed)* $< a$ ($0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 21,4% yang menunjukkan sumbangan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 21,4%. Selanjutnya dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,392 > 3,98$) dan *sig.* $= 0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 61,245 + 0,231X$.
2. Hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan” terbukti dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,463 > 0,235$, dengan nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,302 > 1,668$) dan *Sig. (2-tailed)* $< a$ ($0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara

variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 15,4% yang menunjukkan sumbangan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 15,4%. Selanjutnya dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,509 > 3,98$) dan $sig. = 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 61,831 + 0,214X$.

3. Hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN Panyabungan” terbukti dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,518 > 0,235$), dengan nilai signifikansi $Sig. F < a$ ($0,000 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 26,8% yang menunjukkan sumbangan perhatian orangtua dan prestasi belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 26,8%. Selanjutnya dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,273 > 3,13$) dan $sig. = 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 51,325 + 0,148X_1 + 0,170 X_2$.

B. Saran-saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini,

diantaranya:

1. Bagi siswa sebaiknya lebih membiasakan diri untuk banyak mencari soal-soal matematika dari berbagai sumber dan memecahkannya secara individu maupun kelompok. Dengan begitu diharapkan dapat menumbuhkan motivasi lebih dalam belajar matematika guna meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
2. Guna dalam meningkatkan prestasi belajar anak diperlukan perhatian orang tua dalam memperhatikan kebutuhan belajar siswa. Dalam hal ini tidak hanya kebutuhan fisiologis seperti memberikan kelengkapan sarana dan prasarana serta menyediakan biaya pendidikan anak saja yang penting, tetapi juga kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial anak. Di rumah, hendaknya orang tua juga ikut serta membimbing dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar guna meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Adil Fathi, *Mencetak Anak Cerdas*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- _____ & Munawar Umar, *Psikologi Umum Edisi Revisi*, Semarang: Bina Ilmu, 1982.
- Ancok, Djamaludin & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Bakkar, Abdul Karim, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*, Jakarta: Rabbani Pres, 2001.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan, CBS*, Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- Hasibuan, Muslim, *Diktat Dasar-Dasar Kependidikan Untuk Kalangan Sendiri*, Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2010.
- Istadi, Irawadi, *Agar Anak Asyik Belajar*, Bekasi: Pustaka Inti, 2005.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mardiani, Samijo, *Bimbingan Belajar*, Bandung: Armico, 1987.

- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Ramaja Rosdakarya, 2000.
- Rahkmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015.
- _____, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Siahaan, Henry N, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, Bandung: Angkasa Bandung, 1986.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soeparwoto, dkk, *Psikologi Perkembangan*, Semarang: UPT MKK UNNES, 2007.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suprijono, Agus, *Cooperative learning Teori dan Aplikasi dan Paikem*, Surabaya: Pustaka Belajar, 2011.

Suryabrata, Sumadi *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Khaidir Ali
2. Nim : 12 330 0062
3. Tempat, Tanggal Lahir : Bangun Purba, 02 Februari 1993
4. Fakultas, urusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan/Tadris Matematika
5. Alamat : Bangun Purba, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing Natal

B. ORANGTUA

1. Ayah : Abdul Wahab Batubara
2. Ibu : Siti Misbah Nasution
3. Pekerjaan : Petani
4. Alamat : Bangun Purba, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing Natal

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 145611 Bangun Purba, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing Natal, selesai/lulus tahun 2006.
2. SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, Kec. Lembah Sorik Marapi, Kab. Mandailing Natal, selesai/lulus pada tahun 2009.
3. MAN Panyabungan, KM. 7 Dalan Lidang, Kec. Panyabungan Kota, Kab. Mandailing Natal, selesai/lulus tahun 2012.
4. Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan pendidikan/Tadris Matematika Tahun 2012.

Lampiran 1

Angket Uji Coba Perhatian Orang Tua

Responden

Nama :

Orangtua dari : ,

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama bapak/ibu dan serta anak anak bapak/ibu dan pekerjaan bapak/ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang bapak/ibu alami.
4. Isilah angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai anak bapak/ibu dan keluarga bapak/ibu.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan bapak/ibu dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terimakasih.
8. Alternatif jawaban memiliki empat kemungkinan yaitu:
 - SS : Jika saudara **sangat setuju (sangat sering)**
 - S : Jika saudara **setuju (sering)**
 - TS : Jika saudara **tidak setuju (Jarang sekali)**
 - STS : Jika saudara **sangat tidak setuju (tidak pernah)**

Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bertanya kepada anak saya tentang kebutuhannya disekolah.				
2.	Saya tidak pernah lupa dengan uang saku anak saya.				
3	Saya pasti marah kalau mengetahui anak saya selalu suka meminjam peralatan dan perlengkapan sekolah kepada temannya.				
4	Anak saya mengeluh kepada saya karena fasilitas yang saya berikan kepadanya.				
5	Saya tidak bisa membeli buku pegangan/paket yang dibutuhkan oleh anak saya.				
6	Saya menyiapkan fasilitas transportasi sekolah anak saya.				
7	Saya tidak terlalu menunda - nunda memberi uang yang digunakan untuk keperluan pendidikan anak saya.				
8	Saya tidak menyarankan anak saya untuk mengikuti les tambahan di luar sekolah.				

9	Saya membatasi jam bermain anak saya selama persiapan menjelang ujian				
10	Saya membantu anak saya menyelesaikan masalah persoalan matematika yang dialami oleh anak saya				
11	Saya membantu anak saya dalam menyelesaikan PR matematika dari sekolahnya.				
12	Saya memberikan hadiah ketika anak saya memperoleh prestasi dalam bidang matematika				
13	Saya selalu memberikan arahan tentang pentingnya pendidikan.				
14	Saya tidak memberikan dorongan kepada anak saya untuk belajar lebih giat				
15	Saya sering memberi semangat meski anak saya mendapat nilai keseharian yang kurang memuaskan, .				
16	Saya memberikan motivasi kepada anak saya agar suatu saat nanti kehidupannya harus lebih layak dari saya.				
17	Dalam keseharian saya, saya sering duduk-duduk dan cerita-cerita tentang sekolah anak saya dengannya.				
18	Saya selalu marah kalau anak saya mendapat nilai sehari-hari yang dibawah standar.				
19	Saya memeriksa hasil belajar matematika anak saya dirumah, dan memarahinya jika nilainya kurang bagus.				
20	Saya membuat keributan dengan istri saya di depan anak-anak saya.				
21	Saya menolak permintaan anak saya agar dibelikan sesuatu yang diinginkannya yang berkaitan dengan kebutuhan belajarnya.				
22	Saya memarahi anak saya, karena kebutuhan sekolahnya yang semakin tinggi				
23	Saya berfikir untuk memberhentikan anak saya sekolah karena susah nya ekonomi keluarga saya.				
24	Saya tidak menolak permintaan anak saya disaat meminta biaya untuk pembelajaran matematika				
25	Saya selalu respon, ketika anak saya mengalami suatu masalah yang berkaitan dengan sekolahnya dan pelajaran matematikanya.				
26	Saya sering menanyakan kepada anak saya apakah ada tugas /pekerjaan rumah yang diberikan bapak/ibu guru.				
27	Anak saya meninggalkan rumah karena perbuatan saya yang terlalu kasar.				

28	Anak saya tidak mengeluh tentang kehidupan yang dialami dalam keluarga saya.				
29	Anak saya membantu saya bekerja untuk memenuhi ekonomi keluarga saya.				
30	Saya mengikutkan anak saya bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar (<i>kursus</i>).				
31	Saya sering memeriksa langsung perkembangan belajar anak saya ke pihak sekolah.				
32	Saya selalu mendengar keluhan-keluhan anak saya, terutama keluhan yang berkaitan dengan sekolahnya				
33	Saya selalu menasehati anak saya, jika anak saya malas berangkat ke sekolah.				
34	Jika anak saya mendapatkan nilai yang baik, saya merasa itu merupakan hal yang biasa				
35	Jika anak saya mendapatkan prestasi di sekolah, saya selalu memberinya hadiah.				
36	Saya membiarkan anak saya, jika dia sedang belajar dirumah.				
37	Saya menyediakan tempat khusus dirumah sebagai tempat anak saya belajar.				
38	Saya selalu mengawasi anak saya jika menonton TV.				
39	Saya selalu mengingatkan anak saya agar selalu berdo'a sebelum belajar				
40	Saya tidak membolehkan anak saya untuk berpacaran				

Lampiran 2

Angket Uji Coba Motivasi Belajar

Responden

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Tulis kelas dan nomor absen Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami.
4. Isilah angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan keluarga Saudara.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan Saudara dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terimakasih.
8. Alternatif jawaban memiliki empat kemungkinan yaitu:
SS : Jika saudara **sangat setuju (sangat sering)**
S : Jika saudara **setuju (sering)**
TS : Jika saudara **tidak setuju (Jarang sekali)**
STS : Jika saudara **sangat tidak setuju (tidak pernah)**

Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saat pelajaran Matematika ketika guru berhalangan hadir, Saya memanfaatkan waktu untuk mengerjakan soal-soal matematika.				
2	Saya mengerjakan tugas dengan lengkap dan mengumpulkannya tepat waktu.				
3	Pelajaran matematika sangat menarik perhatian				
4	Pertamakali saya melihat pelajaran matematika, saya percaya bahwa matematika mudah bagi saya				
5	Apabila sedang mengerjakan tugas kemudian ada teman yang mengajak ngobrol atau bermain, saya akan tetap mengerjakan tugas.				
6	Jika ada tugas kelompok dari guru, saya tidak ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas tersebut.				
7	Saya tidak mempelajari kembali materi matematika yang diajarkan oleh guru di rumah agar lebih memahaminya.				
8	Suatu hal yang sangat menyenangkan mempelajari matematika dengan baik				

9	Setelah belajar matematika beberapa saat, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes				
10	Saya tidak mencari tahu tentang materi matematika yang tidak saya pahami kepada teman atau guru hingga Saya memahaminya.				
11	Saya sangat senang pada matematika sehingga saya ingin mengetahui lebih lanjut setiap pokok bahasan.				
12	Pujian setelah latihan, atau komentar-komentar lain pada pelajaran, membuat saya merasa mendapat penghargaan				
13	Tidak ada pujian dari guru terhadap prestasi belajar matematika, membuat saya malas belajar.				
14	Saya mempersiapkan diri dengan matang untuk menghadapi ulangan/ ujian.				
15	Saya merasa bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugas				
16	Saya merasa bahagia menyelesaikan dengan baik tugas dan soal matematika				
17	Saya tidak berkeinginan menjadi seorang matematikawan atau ahli matematika				
18	Saya benar-benar senang mempelajari matematika karena ada hadiahnya				
19	Saya hanya akan mengerjakan tugas bila guru memberikan hadiah				
20	Saya berusaha mencari berbagai pengetahuan terkait materi matematika melalui sumber lain selain dari guru.				
21	Saya tidak menjawab berbagai pertanyaan matematika yang diajukan oleh guru di kelas.				
22	Saya mengerjakan ulangan matematika dengan kemampuan sendiri tanpa mencontoh pekerjaan milik teman.				
23	Saya berusaha mencari soal-soal matematika dari berbagai sumber dan mengerjakannya.				
24	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang terbaik di kelas.				
25	Suasana kelas yang tidak nyaman membuat saya malas belajar matematika.				
26	Saya merasa senang dengan tugas-tugas matematika yang diberikan oleh guru.				
27	Saya tidak merasa bosan pada sesuatu yang dikerjakan berulang-ulang.				

28	Saya ingin adanya variasi dari guru dalam pemberian tugas (misal: dengan tugas kelompok atau diskusi).				
29	Pujian dari teman-teman terhadap hasil ulangan matematika saya yang bagus, memotivasi saya untuk terus belajar matematika dengan baik.				
30	Saran yang diberikan guru untuk memperoleh nilai yang bagus, mendorong saya untuk belajar yang lebih giat.				
31	Jika terpaksa tidak mengikuti pelajaran matematika, saya mengejar ketertinggalan dengan cara bertanya pada teman.				
32	Saya berpendapat dengan didasari oleh alasan yang kuat guna mendukung pendapat saya.				
33	Apabila pendapat saya tidak diterima oleh orang lain, saya berusaha menjelaskan alasan yang mendasari pendapat saya.				
34	Saya yakin pada setiap tugas matematika yang saya kerjakan sendiri.				
35	Saya tidak mudah terpengaruh pada jawaban soal milik teman yang berbeda dengan jawaban saya.				
36	Saya malas bertanya pada teman untuk mengejar ketertinggalan saya karna tidak masuk sekolah.				
37	Pelajaran matematika hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik oleh karena itu, saya malas belajar matematika.				
38	Saya akan lebih termotivasi belajar matematika jika ada teman yang memberikan kritik yang bersifat membangun.				
39	Saya selalu mengikuti pelajaran matematika dengan penuh konsentrasi.				
40	Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi oleh karena itu, saya harus belajar dengan baik termasuk pelajaran matematika.				

Lampiran 3

Tabulasi Data Angket Uji Coba Perhatian Orang tua

R	ITEM PERTANYAAAN																																								Skor			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	#	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
R1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	134	
R2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	2	2	2	3	4	117		
R3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	135	
R4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
R5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	1	4	2	3	4	3	4	4	2	2	2	1	1	1	1	3	3	100		
R6	3	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	143	
R7	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	128			
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	157	
R9	1	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	142	
R10	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	
R11	4	2	4	1	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	111			
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	154
R13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	153
R14	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	153
R15	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	131		
R16	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	135	
R17	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	2	2	4	2	117		
R18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	144
R19	3	3	3	2	4	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	133	
R20	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	131		
R21	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	128			
R22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	153	
R23	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	125	
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	156
R25	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	130		
R26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	115	
R27	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	111			
R28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	149	
R29	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	150	
R30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	140	

Lampiran 4

Tabulasi Data Angket Uji Coba Motivasi Belajar

R	ITEM PERTANYAAAN																																								Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
R1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	134		
R2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	1	2	126		
R3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	131		
R4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
R5	3	3	1	2	3	1	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	89		
R6	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	1	1	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	4	122		
R7	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	130		
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	159	
R9	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	151	
R10	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
R11	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	132		
R12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	155
R13	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	154
R14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	151
R15	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	136	
R16	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	136	
R17	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	1	2	132	
R18	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	147
R19	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	144
R20	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	3	1	1	4	4	2	4	3	4	2	4	128		
R21	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	140
R22	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	156	
R23	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	3	2	2	1	3	113		
R24	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155
R25	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	4	3	2	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	127	
R26	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	120	
R27	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	140	
R28	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	147	
R29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	152	
R30	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	139		

Motivasi Belajar (X2)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	SKOR			
P1	Pearson Correlation	1	.413	.220	.216	.149	.388	.141	-.075	.431	.409	.300	.429	-.114	.127	-.149	.228	.287	.186	.119	.283	.229	-.044	.058	.228	.147	.071	-.107	-.009	.175	-.031	.039	-.218	-.019	.063	.189	.229	.132	.193	.413	.302	.371			
	Sig. (2-tailed)		.023	.242	.252	.432	.034	.457	.692	.017	.025	.107	.018	.549	.502	.432	.225	.124	.325	.530	.130	.224	.816	.760	.226	.439	.709	.574	.962	.354	.872	.837	.248	.922	.739	.316	.223	.487	.306	.023	.105	.059			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.413	1	.096	-.016	.040	.061	.195	-.224	.405	.337	.154	.080	-.138	-.077	-.040	.176	.320	.190	.198	.125	.237	-.183	.173	.392	.487	-.049	.288	.000	-.154	.010	.142	.100	.315	.188	.153	.295	.182	.544	.305	.323	.327	.078		
	Sig. (2-tailed)		.023	.614	.931	.833	.749	.302	.234	.027	.069	.415	.676	.468	.687	.833	.353	.085	.315	.294	.512	.208	.334	.361	.032	.006	.798	.123	1.000	.415	.957	.453	.601	.089	.319	.420	.114	.336	.002	.101	.081	.078			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.220	.096	1	.416	.302	.046	.179	-.213	.237	.281	.114	-.009	-.166	-.030	-.255	-.035	.187	.279	-.029	.022	.249	-.157	.096	.155	-.021	.137	.170	.284	.267	.172	.275	.055	.235	.281	.296	.311	.217	.173	.143	.469	.333			
	Sig. (2-tailed)		.242	.614	.022	.105	.808	.343	.258	.207	.132	.550	.961	.382	.874	.174	.853	.321	.136	.878	.908	.184	.408	.616	.413	.911	.470	.368	.129	.154	.364	.141	.773	.212	.132	.112	.094	.250	.360	.451	.009	.073			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.216	-.016	.416	1	-.117	.210	.277	.100	.146	.244	.213	.274	-.037	.396	-.175	.082	.289	.339	.351	.000	.225	-.022	.215	.284	.022	.300	.181	.117	.237	.155	.176	-.031	.363	.435	.131	.442	.410	.165	.221	.215	.424	.019		
	Sig. (2-tailed)		.252	.931	.022	.539	.266	.139	.599	.440	.194	.257	.143	.844	.031	.355	.667	.121	.066	.057	1.00	.233	.908	.255	.129	.908	.107	.339	.539	.206	.414	.351	.871	.049	.016	.492	.014	.024	.385	.241	.254	.019			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.149	.040	.302	-.117	1	.297	.053	.339	.000	.087	.473	.388	.295	.263	.071	.134	.283	.455	.018	.387	.236	.234	.405	-.043	.036	-.014	.094	.191	.103	-.018	.108	.139	.016	-.021	.310	-.025	.050	.045	.115	.028	.375			
	Sig. (2-tailed)		.432	.833	.105	.539	.111	.780	.067	1.000	.647	.008	.034	.113	.160	.708	.481	.129	.011	.923	.035	.210	.214	.026	.820	.850	.940	.621	.313	.589	.925	.570	.465	.931	.913	.095	.896	.795	.814	.546	.884	.041			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.388	.061	.046	.210	.297	1	.064	.188	.196	.234	.472	.632	.132	.393	-.072	-.219	.369	.146	.121	.522	.192	.229	.337	.108	-.025	-.040	-.264	.283	.306	.280	.271	-.021	.087	.232	.243	.331	.294	.061	.287	-.086	.460			
	Sig. (2-tailed)		.034	.749	.808	.266	.111	.738	.319	.300	.214	.008	.000	.486	.032	.705	.245	.045	.441	.524	.003	.310	.224	.069	.571	.896	.834	.158	.130	.100	.134	.147	.914	.647	.218	.196	.074	.115	.750	.124	.651	.011			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.141	.195	.179	.277	.053	.064	1	.030	.489	.630	.273	.237	.292	-.022	.213	.396	.334	.122	.003	.247	.605	.077	.167	.410	.375	.118	.030	-.089	-.013	.484	.054	.131	.386	.482	.310	.760	.725	.446	.525	.410	.537			
	Sig. (2-tailed)		.457	.302	.343	.139	.780	.738	.873	.006	.000	.144	.208	.118	.908	.259	.029	.071	.522	.986	.189	.000	.686	.377	.025	.041	.534	.875	.641	.947	.007	.778	.489	.035	.007	.095	.000	.000	.013	.003	.025	.002			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	-.075	-.224	-.213	.100	.339	.188	.030	1	-.039	-.179	.484	.496	.756	.231	.012	.131	.108	.447	-.133	.325	.017	.729	.308	-.208	-.112	.104	.092	-.218	.268	-.151	-.218	.054	.177	.116	-.203	.057	.028	-.048	-.102	-.230	.221			
	Sig. (2-tailed)		.692	.234	.258	.599	.067	.319	.873	.838	.344	.007	.005	.000	.220	.951	.490	.570	.013	.484	.080	.928	.000	.098	.270	.557	.586	.628	.247	.151	.427	.248	.778	.348	.542	.283	.765	.882	.803	.593	.222	.240			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.431	.405	.237	.146	.000	.196	.489	-.039	1	.521	.354	.118	-.017	-.014	-.120	.224	.411	.149	.062	.277	.351	-.060	.147	.315	.150	-.048	.000	-.016	-.057	.272	.105	.021	.330	.489	.081	.604	.332	.431	.466	.495	.431			
	Sig. (2-tailed)		.017	.027	.207	1.000	.300	.006	.838	.003	.055	.534	.929	.941	.529	.235	.024	.432	.745	.138	.057	.752	.440	.090	.428	.800	1.000	.933	.764	.146	.579	.912	.075	.006	.670	.000	.073	.017	.009	.005	.018				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.409	.337	.281	.244	.087	.234	.630	-.179	.521	1	.302	.111	-.147	.153	.162	.186	.461	.264	.187	.375	.512	-.238	.259	.406	.473	.306	.154	.191	.054	.463	.300	-.015	.138	.298	.407	.627	.588	.599	.474	.490	.590			
	Sig. (2-tailed)		.025	.069	.132	.194	.647	.214	.000	.344	.003	.105	.560	.437	.421	.393	.324	.010	.159	.323	.041	.004	.205	.166	.026	.008	.100	.415	.312	.778	.010	.108	.936	.468	.109	.026	.000	.001	.000	.008	.006	.001			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.300	.154	.114	.213	.473	.472	.273	.484	.354	.302	1	.689	.360	.514	.025	.279	.478	.512	-.042	.664	.448	.285	.599	.199	.091	.070	-.014	-.141	-.054	.104	-.064	-.												

Lampiran 6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	40

Variabel Motivasi Belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	40

Lampiran 7

Angket Variabel Perhatian Orang Tua

Responden

Nama :

Orangtua dari : ,.....

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama bapak/ibu dan serta anak anak bapak/ibu dan pekerjaan bapak/ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang bapak/ibu alami.
4. Isilah angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai anak bapak/ibu dan keluarga bapak/ibu.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan bapak/ibu dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terimakasih.
8. Alternatif jawaban memiliki empat kemungkinan yaitu:
 - SS : Jika saudara **sangat setuju (sangat sering)**
 - S : Jika saudara **setuju (sering)**
 - TS : Jika saudara **tidak setuju (Jarang sekali)**
 - STS : Jika saudara **sangat tidak setuju (tidak pernah)**

Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bertanya kepada anak saya tentang kebutuhannya disekolah.				
2.	Saya tidak pernah lupa dengan uang saku anak saya.				
3	Saya pasti marah kalau mengetahui anak saya selalu suka meminjam peralatan dan perlengkapan sekolah kepada temannya.				
4	Anak saya mengeluh kepada saya karena fasilitas yang saya berikan kepadanya.				
5	Saya tidak bisa membeli buku pegangan/paket yang dibutuhkan oleh anak saya.				
6	Saya menyiapkan fasilitas transportasi sekolah anak saya.				
7	Saya tidak terlalu menunda - nunda memberi uang yang digunakan untuk keperluan pendidikan anak saya.				
8	Saya tidak menyarankan anak saya untuk mengikuti les tambahan di luar sekolah.				
9	Saya membatasi jam bermain anak saya selama persiapan menjelang ujian				

10	Saya membantu anak saya menyelesaikan masalah persoalan matematika yang dialami oleh anak saya				
11	Saya membantu anak saya dalam menyelesaikan PR matematika dari sekolahnya.				
12	Saya memberikan hadiah ketika anak saya memperoleh prestasi dalam bidang matematika				
13	Saya selalu memberikan arahan tentang pentingnya pendidikan.				
14	Saya tidak memberikan dorongan kepada anak saya untuk belajar lebih giat				
15	Saya sering memberi semangat meski anak saya mendapat nilai keseharian yang kurang memuaskan, .				
16	Saya memberikan motivasi kepada anak saya agar suatu saat nanti kehidupannya harus lebih layak dari saya.				
17	Dalam keseharian saya, saya sering duduk-duduk dan cerita-cerita tentang sekolah anak saya dengannya.				
18	Saya selalu marah kalau anak saya mendapat nilai sehari-hari yang dibawah standar.				
19	Saya memeriksa hasil belajar matematika anak saya dirumah, dan memarahinya jika nilainya kurang bagus.				
20	Saya membuat keributan dengan istri saya di depan anak-anak saya.				
21	Saya menolak permintaan anak saya agar dibelikan sesuatu yang diinginkannya yang berkaitan dengan kebutuhan belajarnya.				
22	Saya memarahi anak saya, karena kebutuhan sekolahnya yang semakin tinggi				
23	Saya berfikir untuk memberhentikan anak saya sekolah karena susahnya ekonomi keluarga saya.				
24	Saya tidak menolak permintaan anak saya disaat meminta biaya untuk pembelajaran matematika				
25	Saya selalu respon, ketika anak saya mengalami suatu masalah yang berkaitan dengan sekolahnya dan pelajaran matematikanya.				
26	Saya sering menanyakan kepada anak saya apakah ada tugas /pekerjaan rumah yang diberikan bapak/ibu guru.				
27	Anak saya meninggalkan rumah karena perbuatan saya yang terlalu kasar.				
28	Anak saya tidak mengeluh tentang kehidupan yang dialami dalam keluarga saya.				

29	Anak saya membantu saya bekerja untuk memenuhi ekonomi keluarga saya.				
30	Saya mengikutkan anak saya bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar (<i>kursus</i>).				
31	Saya sering memeriksa langsung perkembangan belajar anak saya ke pihak sekolah.				
32	Saya selalu mendengar keluhan-keluhan anak saya, terutama keluhan yang berkaitan dengan sekolahnya				
33	Saya selalu menasehati anak saya, jika anak saya malas berangkat ke sekolah.				
34	Jika anak saya mendapatkan nilai yang baik, saya merasa itu merupakan hal yang biasa				
35	Jika anak saya mendapatkan prestasi di sekolah, saya selalu memberinya hadiah.				
36	Saya membiarkan anak saya, jika dia sedang belajar dirumah.				
37	Saya menyediakan tempat khusus dirumah sebagai tempat anak saya belajar.				
38	Saya selalu mengawasi anak saya jika menonton TV.				
39	Saya selalu mengingatkan anak saya agar selalu berdo'a sebelum belajar				
40	Saya tidak membolehkan anak saya untuk berpacaran				

Lampiran 8

Angket Variabel Motivasi Belajar

Responden

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Tulis kelas dan nomor absen Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami.
4. Isilah angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan keluarga Saudara.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan Saudara dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terimakasih.
8. Alternatif jawaban memiliki empat kemungkinan yaitu:
 - SS : Jika saudara **sangat setuju (sangat sering)**
 - S : Jika saudara **setuju (sering)**
 - TS : Jika saudara **tidak setuju (Jarang sekali)**
 - STS : Jika saudara **sangat tidak setuju (tidak pernah)**

Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saat pelajaran Matematika ketika guru berhalangan hadir, Saya memanfaatkan waktu untuk mengerjakan soal-soal matematika.				
2	Saya mengerjakan tugas dengan lengkap dan mengumpulkannya tepat waktu.				
3	Pelajaran matematika sangat menarik perhatian				
4	Pertamakali saya melihat pelajaran matematika, saya percaya bahwa matematika mudah bagi saya				
5	Apabila sedang mengerjakan tugas kemudian ada teman yang mengajak ngobrol atau bermain, saya akan tetap mengerjakan tugas.				
6	Jika ada tugas kelompok dari guru, saya tidak ikut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas tersebut.				
7	Saya tidak mempelajari kembali materi matematika yang diajarkan oleh guru di rumah agar lebih memahaminya.				
8	Suatu hal yang sangat menyenangkan mempelajari matematika dengan baik				

9	Setelah belajar matematika beberapa saat, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes				
10	Saya tidak mencari tahu tentang materi matematika yang tidak saya pahami kepada teman atau guru hingga Saya memahaminya.				
11	Saya sangat senang pada matematika sehingga saya ingin mengetahui lebih lanjut setiap pokok bahasan.				
12	Pujian setelah latihan, atau komentar-komentar lain pada pelajaran, membuat saya merasa mendapat penghargaan				
13	Tidak ada pujian dari guru terhadap prestasi belajar matematika, membuat saya malas belajar.				
14	Saya mempersiapkan diri dengan matang untuk menghadapi ulangan/ ujian.				
15	Saya merasa bersemangat untuk menyelesaikan tugas-tugas				
16	Saya merasa bahagia menyelesaikan dengan baik tugas dan soal matematika				
17	Saya tidak berkeinginan menjadi seorang matematikawan atau ahli matematika				
18	Saya benar-benar senang mempelajari matematika karena ada hadiahnya				
19	Saya hanya akan mengerjakan tugas bila guru memberikan hadiah				
20	Saya berusaha mencari berbagai pengetahuan terkait materi matematika melalui sumber lain selain dari guru.				
21	Saya tidak menjawab berbagai pertanyaan matematika yang diajukan oleh guru di kelas.				
22	Saya mengerjakan ulangan matematika dengan kemampuan sendiri tanpa mencontoh pekerjaan milik teman.				
23	Saya berusaha mencari soal-soal matematika dari berbagai sumber dan mengerjakannya.				
24	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang terbaik di kelas.				
25	Suasana kelas yang tidak nyaman membuat saya malas belajar matematika.				
26	Saya merasa senang dengan tugas-tugas matematika yang diberikan oleh guru.				
27	Saya tidak merasa bosan pada sesuatu yang dikerjakan berulang-ulang.				

28	Saya ingin adanya variasi dari guru dalam pemberian tugas (misal: dengan tugas kelompok atau diskusi).				
29	Pujian dari teman-teman terhadap hasil ulangan matematika saya yang bagus, memotivasi saya untuk terus belajar matematika dengan baik.				
30	Saran yang diberikan guru untuk memperoleh nilai yang bagus, mendorong saya untuk belajar yang lebih giat.				
31	Jika terpaksa tidak mengikuti pelajaran matematika, saya mengejar ketertinggalan dengan cara bertanya pada teman.				
32	Saya berpendapat dengan didasari oleh alasan yang kuat guna mendukung pendapat saya.				
33	Apabila pendapat saya tidak diterima oleh orang lain, saya berusaha menjelaskan alasan yang mendasari pendapat saya.				
34	Saya yakin pada setiap tugas matematika yang saya kerjakan sendiri.				
35	Saya tidak mudah terpengaruh pada jawaban soal milik teman yang berbeda dengan jawaban saya.				
36	Saya malas bertanya pada teman untuk mengejar ketertinggalan saya karna tidak masuk sekolah.				
37	Pelajaran matematika hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik oleh karena itu, saya malas belajar matematika.				
38	Saya akan lebih termotivasi belajar matematika jika ada teman yang memberikan kritik yang bersifat membangun.				
39	Saya selalu mengikuti pelajaran matematika dengan penuh konsentrasi.				
40	Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi oleh karena itu, saya harus belajar dengan baik termasuk pelajaran matematika.				

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X MIA MAN PANYABUNGAN
TAHUN AJARAN 2015-2016**

NO.	NAMA SISWA	KELAS	NILAI		KKM	KET
			1	2		
1	Rizki Hannum	X MIA 1	3,6	90	80	Tuntas
2	Yusuf Anshari Hutasuhut	X MIA 1	3,12	78	80	Tidak Tuntas
3	Husnil Khotimah	X MIA 1	3,16	79	80	Tidak Tuntas
4	Sri Rahmadani	X MIA 1	3,56	89	80	Tuntas
5	Sari Ramadhani	X MIA 1	3,52	88	80	Tuntas
6	Nadya Putri Hermawan	X MIA 1	3,12	78	80	Tidak Tuntas
7	Anggi Nasinggah	X MIA 1	3,16	79	80	Tidak Tuntas
8	Suci Edelweys	X MIA 1	3,48	87	80	Tuntas
9	Puti Rahmadani Lubis	X MIA 1	3,48	87	80	Tuntas
10	Yan Prawindra	X MIA 2	3,32	83	80	Tuntas
11	Patimah Saroh	X MIA 2	3,36	84	80	Tuntas
12	Nur Aminah Narution	X MIA 2	3,32	83	80	Tuntas
13	Siti Aisyah Lubis	X MIA 2	3,52	88	80	Tuntas
14	M. Syukri Harisandi	X MIA 2	3,44	86	80	Tuntas
15	Masyrifah Pulungan	X MIA 2	3,6	90	80	Tuntas
16	Ahmad Yusril	X MIA 2	3,48	87	80	Tuntas
17	Nur Wanda Nisah	X MIA 2	3,56	89	80	Tuntas
18	Rizka Mariana Lubis	X MIA 2	3,16	79	80	Tidak Tuntas
19	Zulfa Annisa	X MIA 3	3,12	78	80	Tidak Tuntas
20	Khoiriah Nasution	X MIA 3	3,2	80	80	Tuntas
21	Halimatussakdiah	X MIA 3	3,56	89	80	Tuntas
22	Halumma	X MIA 3	3,12	78	80	Tidak Tuntas
23	Thoibah	X MIA 3	3,56	89	80	Tuntas
24	Rida Adelina	X MIA 3	3,2	80	80	Tuntas
25	Adevia Salsabila	X MIA 3	3,92	98	80	Tuntas
26	Anggita Rahmelia Putri	X MIA 3	3,52	88	80	Tuntas
27	Sangkot Hayati	X MIA 3	3,48	87	80	Tuntas
28	Nikmah Khairani	X MIA 3	3,24	81	80	Tuntas
29	Syafridah Nst	X MIA 3	3,32	83	80	Tuntas
30	Nur Azizah	X MIA 4	3,52	88	80	Tuntas
31	Evi Dimayanti Ray	X MIA 4	3,48	87	80	Tuntas
32	Yashirul Fadli	X MIA 4	3,08	77	80	Tidak Tuntas
33	Nur Hasanah	X MIA 4	3,2	80	80	Tuntas
34	Lanna Hidayah	X MIA 4	3,48	87	80	Tuntas
35	Husni Latidah	X MIA 4	3,4	85	80	Tuntas
36	Yuliana Wahdini	X MIA 4	3,12	78	80	Tidak Tuntas

Lampiran 10

Hasil Penyebaran dan Analisis Angket Penelitian
Perhatian Orang Tua (X1)

R																																	Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	
R01	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	2	2	1	1	3	3	4	101	
R02	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	92	
R03	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	4	3	4	1	4	4	94	
R04	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	1	1	2	4	4	3	2	4	3	1	3	4	2	3	2	3	2	4	4	98	
R05	4	2	3	3	3	2	3	1	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	1	2	4	2	3	2	3	2	4	4	96	
R06	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	89	
R07	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	91	
R08	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	4	4	105	
R09	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	3	2	4	3	4	4	115	
R10	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	1	4	3	3	1	3	3	4	2	105	
R11	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	3	2	1	4	4	4	112	
R12	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	3	106	
R13	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	113	
R14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	99	
R15	4	4	4	4	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	109	
R16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	102	
R17	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	113	
R18	4	4	4	3	4	1	4	1	1	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	1	2	1	3	4	100	
R19	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	104	
R20	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	1	4	1	3	1	4	3	4	3	104	
R21	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	2	4	3	105	
R22	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	4	101	
R23	4	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	90	
R24	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	99	
R25	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	113	
R26	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	106	
R27	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	4	105	
R28	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	2	3	4	115	
R29	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	104	
R30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
R31	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	112	
R32	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
R33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	99	

R34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	96				
R35	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96				
R36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	94			
R37	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	4	3	1	4	4	4	4	4	2	1	4	2	3	1	3	3	3	2	100		
R38	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	1	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	3	4	1	4	2	89	
R39	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96		
R40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	97		
R41	4	3	4	4	4	1	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	1	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	92	
R42	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	1	3	2	4	3	116		
R43	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	3	2	3	3	110	
R44	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	2	1	4	3	3	4	3	3	4	2	102	
R45	3	3	3	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	1	3	2	4	3	102	
R46	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	1	4	3	3	1	2	2	4	3	103	
R47	4	4	4	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	1	1	1	3	4	105	
R48	4	3	3	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	1	4	2	4	3	101	
R49	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	3	4	4	4	116	
R50	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	103	
R51	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	1	4	3	2	2	1	2	3	3	84	
R52	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	1	96	
R53	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	4	110	
R54	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	103	
R55	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	106	
R56	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	108	
R57	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	98	
R58	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	107	
R59	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	112	
R60	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	118	
R61	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	1	3	2	3	2	4	4	106	
R62	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	122	
R63	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	1	4	1	4	2	4	4	4	4	108	
R64	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	1	4	1	106	
R65	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	2	4	2	3	3	4	4	108	
R66	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	119
R67	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	110	
R68	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	119	
R69	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	109	
R70	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	1	4	3	4	4	114	

Motivasi Belajar (X2)

R																																			Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
R01	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
R02	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	92	
R03	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	97	
R04	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	99	
R05	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	102	
R06	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	92	
R07	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
R08	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	111		
R09	3	4	4	4	4	1	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	5	4	4	4	4	111	
R10	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	95	
R11	2	3	4	1	3	4	1	2	4	1	4	3	2	1	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	96	
R12	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	92	
R13	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	101	
R14	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	107	
R15	2	3	4	4	3	1	1	3	1	1	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	2	1	3	4	1	4	1	3	3	4	3	3	3	92	
R16	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	106	
R17	1	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	1	4	103	
R18	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	102	
R19	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	100	
R20	3	4	4	2	2	3	2	2	1	3	4	3	1	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	4	3	2	4	92	
R21	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	1	2	2	4	1	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	90	
R22	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	102	
R23	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	112	
R24	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	102		
R25	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	112	
R26	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	111	
R27	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	100	
R28	2	4	4	4	3	3	4	3	1	1	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	117	
R29	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4	1	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	103	
R30	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	113	
R31	2	4	4	4	3	1	1	3	3	2	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	1	3	3	3	102	
R32	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	93	
R33	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	113	
R34	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	113	


R35	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	108		
R36	1	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	1	4	3	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	100	
R37	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	94		
R38	2	2	4	3	3	2	3	2	3	1	4	2	2	1	4	3	3	2	2	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	96	
R39	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	92	
R40	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	96	
R41	2	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	100	
R42	4	4	1	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	117
R43	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	97	
R44	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	90	
R45	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	2	1	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	105	
R46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	104	
R47	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	109	
R48	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	104	
R49	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
R50	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	111	
R51	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	117	
R52	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	109	
R53	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	92	
R54	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	112	
R55	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	112
R56	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	108	
R57	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	1	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	120
R58	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	119	
R59	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	1	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	103	
R60	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	123	
R61	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	108	
R62	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
R63	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	109	
R64	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
R65	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	125	
R66	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	114	
R67	2	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	105	
R68	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
R69	3	3	4	4	4	2	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	118	
R70	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	118	

Lampiran 11**Hasil Analisis Prestasi Belajar Matematika Siswa**

No.	Nama Responden	Kelas	Nilai		Kategori
			1	2	
1	Rizki Hannum		3,6	90	Tuntas
2	Yusuf Anshari Hutasuhut		3,12	78	Tidak Tuntas
3	Husnil Khotimah		3,16	79	Tidak Tuntas
4	Sri Rahmadani		3,56	89	Tuntas
5	Sari Ramadhani		3,52	88	Tuntas
6	Nadya Putri Hermawan		3,12	78	Tidak Tuntas
7	Anggi Nasinggah		3,16	79	Tidak Tuntas
8	Suci Edelweys		3,48	87	Tuntas
9	Puti Rahmadani Lubis		3,48	87	Tuntas
10	Yan Prawindra		3,32	83	Tuntas
11	Patimah Saroh		3,36	84	Tuntas
12	Nur Aminah Narution		3,32	83	Tuntas
13	Siti Aisyah Lubis		3,52	88	Tuntas
14	M. Syukri Harisandi		3,44	86	Tuntas
15	Masyrifah Pulungan		3,6	90	Tuntas
16	Ahmad Yusril		3,48	87	Tuntas
17	Nur Wanda Nisah Sembiring		3,56	89	Tuntas
18	Rizka Mariana Lubis		3,16	79	Tidak Tuntas
19	Zulfa Annisa		3,12	78	Tidak Tuntas
20	Khoiriah Nasution		3,2	80	Tuntas
21	Halimatussakdiah		3,56	89	Tuntas
22	Halumma		3,12	78	Tidak Tuntas
23	Thoibah		3,56	89	Tuntas
24	Rida Adelina		3,2	80	Tuntas
25	Adevia Salsabila		3,92	98	Tuntas
26	Anggita Rahmelia Putri		3,52	88	Tuntas
27	Sangkot Hayati		3,48	87	Tuntas
28	Nikmah Khairani		3,24	81	Tuntas
29	Syafridah Nst		3,32	83	Tuntas
30	Nur Azizah		3,52	88	Tuntas
31	Evi Dimayanti Ray		3,48	87	Tuntas
32	Yashirul Fadli		3,08	77	Tidak Tuntas
33	Nur Hasanah		3,2	80	Tuntas
34	Lanna Hidayah		3,48	87	Tuntas
35	Husni Latidah		3,4	85	Tuntas
36	Yuliana Wahdini		3,12	78	Tidak Tuntas

No.	Nama Responden	Kelas	Nilai		Kategori
			1	2	
37	Mira Sakdiah Nasution		3,48	87	Tuntas
38	Indra Sakty Batubara		3	75	Tidak Tuntas
39	Mega Mustika		3,52	88	Tuntas
40	Eva Dira Nasution		3,12	78	Tidak Tuntas
41	Nanda Aulia Rizki		3,16	79	Tidak Tuntas
42	Lily Mulya Anora		3,44	86	Tuntas
43	Sakiah Rangkuti		3,2	80	Tuntas
44	Desi Wahyuni		3,24	81	Tuntas
45	Halimatus Sakdiah Rkt.		3,6	90	Tuntas
46	Elda Yanti Syafitri		3,6	90	Tuntas
47	Nur Jannah Nasution		3,92	98	Tuntas
48	Ahmad Rasudin		3,32	83	Tuntas
49	Robiatul Adawiyah Lubis		3,44	86	Tuntas
50	Nur Atimah Nasution		3,56	89	Tuntas
51	Yusnita		3,56	89	Tuntas
52	Muhammad Yassir Ridho		3,48	87	Tuntas
53	Noviantika Nastion		3,2	80	Tuntas
54	Lianna Safitri		3,24	81	Tuntas
55	Sahara		3,24	81	Tuntas
56	Rudiansyah		3,76	94	Tuntas
57	Sandy Sahnora		3,48	87	Tuntas
58	Zubaidah Rangkuti		3,44	86	Tuntas
59	Nur Azizah Juni		3,52	88	Tuntas
60	Ulya Khairina		3,6	90	Tuntas
61	Nur Fadilah		3,44	86	Tuntas
62	Riskotul Amaliah		3,6	90	Tuntas
63	Muhammad Alwi		3,48	87	Tuntas
64	Novita Mardi		3,4	85	Tuntas
65	Riski Ani Lubis		3,6	90	Tuntas
66	Mutiah Royani Lubis		3,52	88	Tuntas
67	Windi Jihannabila		3,4	85	Tuntas
68	Nur Anisah Rizki		3,56	89	Tuntas
69	Fitri Agustina		3,48	87	Tuntas
70	Fitriani		3,6	90	Tuntas

NO.	NAMASISWA	KELAS	NILAI		KKM	KET
			1	2		
28	Indra Sakty Batubara	X MIA 4	3	75	80	Tidak Tuntas
39	Mega Mustika	X MIA 4	3,52	88	80	Tuntas
40	Eva Dira Nasution	X MIA 5	3,12	78	80	Tidak Tuntas
41	Nanda Aulia Rizki	X MIA 5	3,16	79	80	Tidak Tuntas
42	Lily Mulya Anora	X MIA 5	3,44	86	80	Tuntas
43	Sakiah Rangkuti	X MIA 5	3,2	80	80	Tuntas
44	Desi Wahyuni	X MIA 5	3,24	81	80	Tuntas
45	Halimatus Sakdiah Rkt.	X MIA 5	3,6	90	80	Tuntas
46	Elda Yanti Syafitri	X MIA 5	3,6	90	80	Tuntas
47	Nur Jannah Nasution	X MIA 5	3,92	98	80	Tuntas
48	Ahmad Rasudin	X MIA 5	3,32	83	80	Tuntas
49	Robiatul Adawiyah Lubis	X MIA 5	3,44	86	80	Tuntas
50	Nur Atimah Nasution	XI MIA 6	3,56	89	80	Tuntas
51	Yusnita	XI MIA 6	3,56	89	80	Tuntas
52	Muhammad Yassir Ridho	XI MIA 6	3,48	87	80	Tuntas
53	Noviantika Nastion	XI MIA 6	3,2	80	80	Tuntas
54	Lianna Safitri	XI MIA 6	3,24	81	80	Tuntas
55	Sahara	XI MIA 6	3,24	81	80	Tuntas
56	Rudiansyah	XI MIA 5	3,76	94	80	Tuntas
57	Sandy Sahmora	XI MIA 6	3,48	87	80	Tuntas
58	Zubaidah Rangkuti	XI MIA 6	3,44	86	80	Tuntas
59	Nur Azizah Juni	XI MIA 6	3,52	88	80	Tuntas
60	Ulya Khairina	XI MIA 7	3,6	90	80	Tuntas
61	Nur Fadilah	XI MIA 7	3,44	86	80	Tuntas
62	Riskotul Amaliah	XI MIA 7	3,6	90	80	Tuntas
63	Muhammao Alwi	XI MIA 7	3,48	87	80	Tuntas
64	Novita Mardi	XI MIA 7	3,4	85	80	Tuntas
65	Riski Ani Lubis	XI MIA 7	3,6	90	80	Tuntas
66	Mutiah Royani Lubis	XI MIA 7	3,52	88	80	Tuntas
67	Windi Jihannabila	XI MIA 7	3,4	85	80	Tuntas
68	Nur Anisah Rizki	XI MIA 7	3,56	89	80	Tuntas
69	Fitri Agustina	XI MIA 7	3,48	87	80	Tuntas
70	Fitriani	XI MIA 7	3,6	90	80	Tuntas


 Pangasinan, 5 November 2016
 Kepala Sekolah,
DEWI PARWIN NASUTION, MM
 NIP. 19661216 199903 1 003



PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Imam Bonjol Km, 4,5 Sihitang. Telp. 0634-24022 Padangsidimpuan 22733

No : In. 19/E.7/PP.009 / **33**/2016

Lamp : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, Maret 2016

Kepada Yth;

Bapak/Ibu

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si

2. Dr. Ahmad Nizar Rkt. S.Si., M.Pd

Di-

Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa hasil sidang Tim Pengkaji kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : **KHAIDIR ALI**

Nim : 12 330 0062

Sem/T.A : VII (Delapan)/ 2015-2016

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika-2

Judul Skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MAN PANYABUNGAN**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu, menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan TMM

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti.S.Si.,M.Pd

NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris Jurusan TMM

Nursyaidah, M.Pd

NIP.19970726 200312 2 001

A.n. Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti.S.Si., M.Pd

NIP. 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1900 /In.14/E.4c/TL.00/10/2016

17, Oktober 2016

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MAN Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Khaidir Ali

NIM : 123300062

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2

Alamat : Bangun Purba

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN Panyabungan**". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PANYABUNGAN

Jl. Lintas Medan Padang Km. 7 Telp . (0636) 20629 Email : manpanyabungan@kemenag.go.id

PANYABUNGAN – KODE POS 22978

Nomor : Ma.02.26/PP.00.9/788/2016

Panyabungan, 05 November 2016

Lampiran : -

Hal : *Penelitian*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN

Di
Padangsidempuan

Dengan hormat,

Sesuai dengan maksud surat Bapak Nomor : B-1900/In.14/E.4c/TL.00/10/2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang izin penelitian penyelesaian skripsi dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : **KHAIDIR ALI**
NIM : 123300062
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / TMM-2
Alamat : Bangun Purba

adalah benar telah melaksanakan Penelitian di MAN Panyabungan, Penelitian ini dimaksud untuk melengkapi data-data guna bahan penyusunan skripsi yang bersangkutan dengan judul :

“PENGARUH PERHATIAN PRANGTUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MAN PANYABUNGAN”.

Demikian kami sampaikan untuk dimaklumi dan dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.



Drs. H. SYWIN NASUTION, MM

1216 199903 1 003